



**PENERAPAN PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) DENGAN  
MODEL *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN  
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP  
(Kelas VIIB MTs Negeri Glenmore Tahun ajaran 2016/2017)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi

Oleh  
**Yusrotul Rizqi Hasanah**  
**120210103110**

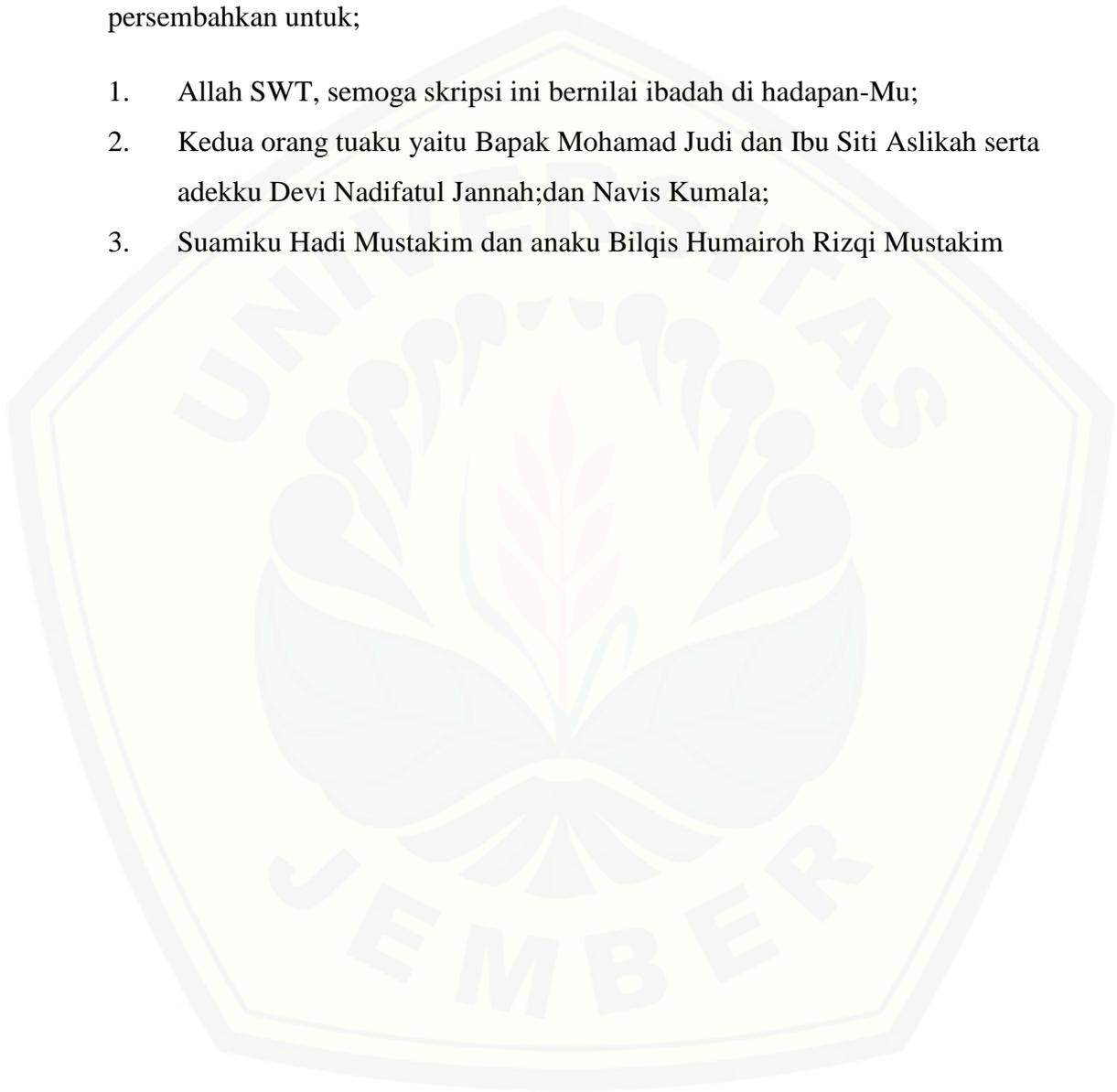
**Dosen Pembimbing Utama : Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D.**  
**Dosen Pembimbing Anggota : Kamalia Fikri, S.Pd, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan rasa syukur kepada Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk;

1. Allah SWT, semoga skripsi ini bernilai ibadah di hadapan-Mu;
2. Kedua orang tuaku yaitu Bapak Mohamad Judi dan Ibu Siti Aslikah serta adekku Devi Nadifatul Jannah; dan Navis Kumala;
3. Suamiku Hadi Mustakim dan anaku Bilqis Humairoh Rizqi Mustakim



**MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan  
(terjemahan Surat Al Insyirah ayat 5-6)<sup>1</sup>

“Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (HR. Muslim)<sup>2</sup>



---

<sup>1</sup> Qur'an. Assobar. 2013. *Alqur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Mubin.

<sup>2</sup> Baqi, M. 2012. *Kumpulan Hadits Shahih Bukhari Muslim*. Solo: Insan Kamil.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama : Yusrotul Rizqi Hasanah**

**NIM : 120210103110**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup (Kelas VIIB MTs Negeri Glenmore Tahun Ajaran 2016/2017)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung-jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2017  
Yang menyatakan

Yusrotul Rizqi Hasanah  
NIM 120210103110

**SKRIPSI**

**PENERAPAN PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) DENGAN  
MODEL *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN  
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP  
(Kelas VIIB MTs Negeri Glenmore Tahun ajaran 2016/2017)**

Oleh  
**Yusrotul Rizqi Hasanah**  
**120210103110**

**Dosen Pembimbing Utama : Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D.**  
**Dosen Pembimbing Anggota : Kamalia Fikri, S.Pd, M.Pd**

**PERSETUJUAN**

**PENERAPAN PENDEKATAN JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) DENGAN  
MODEL *SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS  
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN  
KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP  
(Kelas VIIB MTs Negeri Glenmore Tahun ajaran 2016/2017)**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Strata 1 (S1)  
pada Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Yusrotul Rizqi Hasanah  
NIM : 120210103110  
Jurusan : Pendidikan MIPA  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Tahun Angkatan : 2012  
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 21 Agustus 1994  
Daerah Asal : Banyuwangi

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D.  
NIP. 196308131 99302 1 001

Kamalia Fikri, S.Pd, M.Pd  
NIP.19840223 201012 2 004

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup (Kelas VIIB MTs Negeri Glenmore Tahun ajaran 2016/2017)” telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 08 Juni 2017

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D

NIP. 196308131 99302 1 001

Anggota I

Kamalia Fikri, S.Pd, M.Pd

NIP.19840223 201012 2 004

Anggota II

Dr. Iis Nur Asyiah, S.P., M.P

NIP 19730614 200801 2 008

Siti Murdiah, S.Pd., M.Pd

NIP 19790503 2006040 2 001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP 196808021993031004

## RINGKASAN

**Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup (Kelas VIIB MTs Negeri Glenmore Tahun ajaran 2016/2017); Yusrotul Rizqi Hasanah, NIM 120210103110; Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.**

Temuan fakta ketika dilakukan observasi di kelas VII B MTs Negeri Glenmore nilai siswa pada mata pelajaran biologi terdapat 92,59% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal yang ditetapkan yaitu 78. Hasil belajar kelas VII B yang masih rendah dikarenakan aktivitas siswa yang masih rendah. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan siswa masih melakukan aktivitas lain dalam pembelajaran seperti berbincang-bincang dengan teman sebangku, bercanda dan melamun. Kebanyakan siswa jenuh jika harus menghafal dan memahami pelajaran tanpa adanya variasi, karena pembelajaran biologi lebih menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung.

Melihat permasalahan tersebut, perlu adanya perbaikan supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa melalui Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dengan Model *Snowball Throwing* di kelas VII B MTs Negeri Glenmore.

Jenis penelitiannya yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Tahapan siklus satu meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahapan pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, observasi dan refleksi. Demikian untuk siklus berikutnya sampai terjadi peningkatan yang diharapkan tercapai. Terdapat dua siklus pada penelitian ini, tiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, yakni 2 pertemuan untuk tatap muka dan 1 kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Jika pada siklus I hasil belajar biologi siswa tuntas, maka siklus II akan tetap dilaksanakan sebagai bahan refleksi untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Rancangan pembelajaran siklus II yang diterapkan sama dengan siklus sebelumnya namun sudah dilakukan perbaikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi melalui penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar dengan model *Snowball Throwing*. Peningkatan aktivitas belajar siswa juga terlihat dari rata-rata klasikal dari siklus 1 ke siklus 2 13,94. Peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 40,86 dan ketuntasanya 70,37%, dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 2,74 dan ketuntasanya 7,41%, peningkatan prasiklus ke siklus 2 sebesar 43,6 ketuntasanya 77,78. Peningkatan tertinggi terjadi pada prasiklus ke siklus 2.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dengan Model *Snowball Throwing* Tahun Pelajaran 2016/2017 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VII B.

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dengan Model *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup (Kelas VIIB MTs Negeri Glenmore Tahun ajaran 2016/2017)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan Biologi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Dwi Wahyuni, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr.Iis Nur Asyiah, M.P., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Biologi
4. Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Kamalia Fikri, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah membimbing, mengarahkan serta mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran sejak awal hingga akhir penelitian maupun saat penulisan skripsi ini;
5. Dosen Pembahas Dr.Iis Nur Asyiah, M.P dan Dosen Penguji Siti Murdiyah, S.Pd., M.Pd., terima kasih atas saran, kritik dan masukannya demi kesempurnaan skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember, yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis;
7. Kepala Sekolah Syamsuddin, M.Pd dan Guru Biologi Rusmi Indriyani, S.Pd beserta dewan Guru MTs Negeri Glenmore yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian;

8. Ibuku dan Bapakku tercinta yang selalu mengiringi usaha yang saya lakukan dengan doa dan dukungan;
9. Suamiku dan anakku yang selalu memberi motivasi tiada henti;
10. Keluarga besarku yang telah memberikan banyak motivasi kepadaku;
11. Teman-temanku (Adha, Lusi, Hany, Nuril, Mega, Tesa, Yuri, Elprin, dan alfian efendi) yang selalu berjuang bersama meraih gelar;
12. Seluruh teman-teman Bio Edu,,12 yang telah menjadi keluarga baru bagiku;
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua mahasiswa serta semua pihak yang bersangkutan pada umumnya.

Jember, 08 Juni 2017

Penulis

**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>I. PENDAHULUAN.</b> .....	1
<b>1.1</b> Latar Belakang .....	5
<b>1.2</b> Rumusan Masalah .....	6
<b>1.3</b> Batasan Masalah .....	6
<b>1.4</b> Tujuan Penelitian .....	6
<b>1.5</b> Manfaat Penelitian .....	7
<b>II. Tinjauan Pustaka</b> .....	8
<b>2.1</b> Pembelajaran Biologi .....	8
<b>2.2</b> Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) .....	9
<b>2.2.1</b> Kelebihan dan Kekurangan Jelajah Alam Sekitar (JAS) .....	14
<b>2.3</b> Model <i>Snowball Throwing</i> .....	14
<b>2.3.1</b> Pengertian Model <i>Snowball Throwing</i> .....	14
<b>2.3.2</b> <i>Sintaks</i> Model <i>Snowball Throwing</i> .....	15

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> .....	16
2.4 Aktivitas Belajar .....	16
2.4.1 Pengertian Aktivitas Belajar .....	16
2.4.2 Jenis-jenis Aktivitas Belajar .....	17
2.4.3 Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran .....	17
2.5 Hasil Belajar .....	18
2.5.1 Pengertian Hasil Belajar .....	18
2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
2.5.3 Kategori Hasil Belajar .....	20
2.6 Hipotesis Tindakan .....	21
2.7 Kerangka Berpikir .....	23
<b>III. Metode Penelitian</b> .....	23
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
3.1.1 Tempat Penelitian .....	23
3.1.2 Waktu Penelitian .....	23
3.2 Subyek Penelitian .....	23
3.3 Definisi Operasional .....	23
3.4 Identifikasi Variabel, Parameter dan Teknik Pengukuran Penelitian ...	25
3.5 Jenis Penelitian .....	26
3.6 Desain Penelitian .....	26
3.7 Prosedur Penelitian .....	27
3.7.1 Tindakan Pendahuluan .....	27
3.7.2 Pelaksanaan Siklus .....	28
3.7.2.1 Siklus I .....	28
3.7.2.2 Siklus II .....	31
3.8 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.8.1 Observasi .....	32
3.8.2 Wawancara .....	32
3.8.3 Tes .....	32
3.8.4 Dokumentasi .....	32

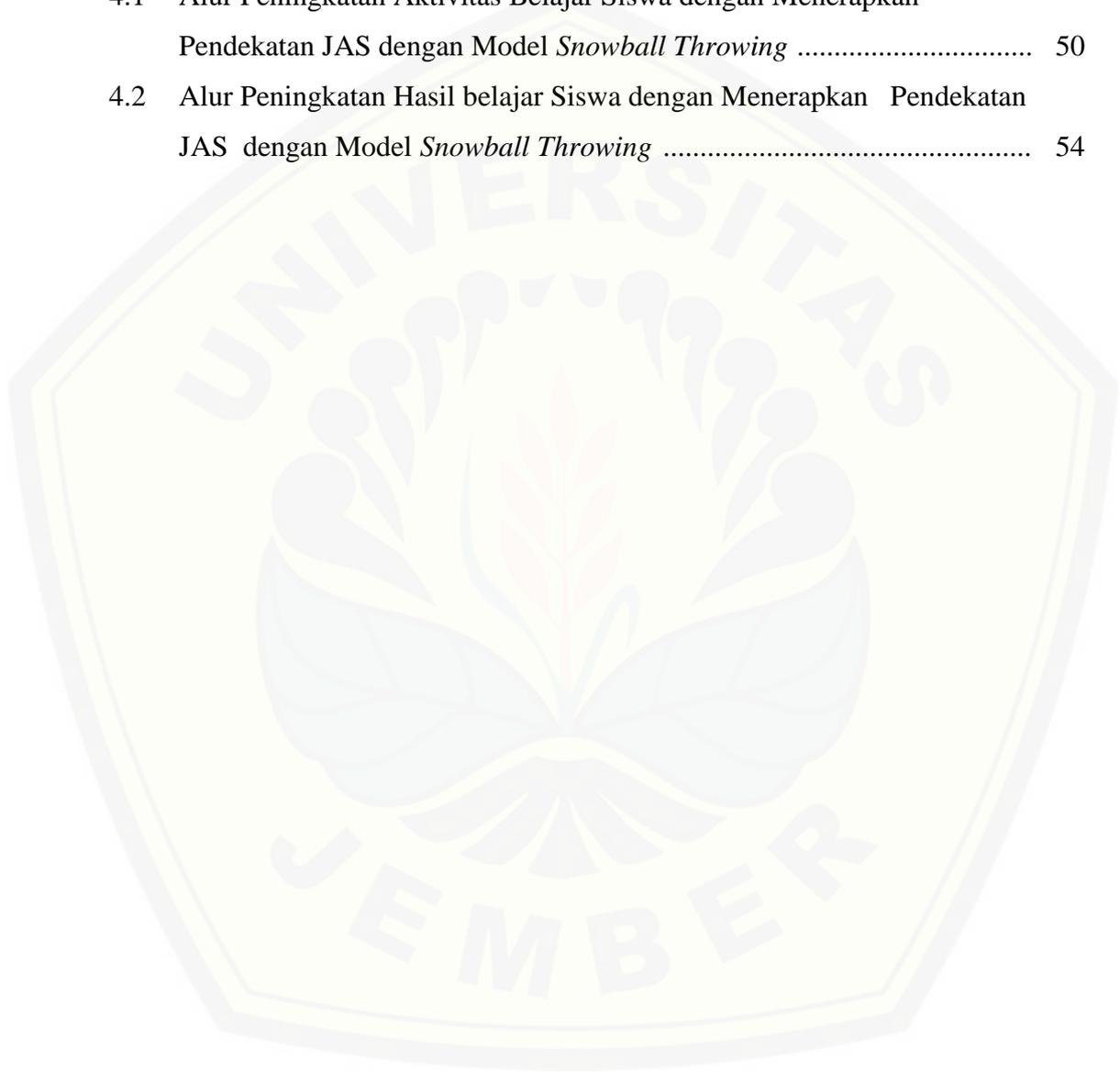
3.9 Analisis Data .....	34
<b>IV. Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	37
4.1.1 Tindakan Pendahuluan .....	37
4.1.2 Pra Siklus .....	37
4.1.3 Pelaksanaan Siklus .....	38
4.1.4 Data Hasil Pelaksanaan Siklus .....	44
4.2 Pembahasan .....	46
4.2.1 Peningkatan Kemampuan Aktivitas Belajar Siswa .....	48
4.2.2 Peningkatan Hasil belajar Siswa .....	51
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>58</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>61</b>

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
3.1 Identifikasi Variabel, Parameter dan Instrumen Penelitian .....	29
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa .....	34
3.3 Kriteria Ranah Afektif .....	35
4.1 Hasil aktivitas belajar siswa pada siklus 1 dan 2.....	45
4.2 Hasil belajar anah afektif siswa pada siklus 1 dan 2 .....	45
4.3 Hasil Belajar Ranah Kognitif .....	46
4.4 Kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model <i>Snowball Throwing</i> .....	47

**DAFTAR GAMBAR**

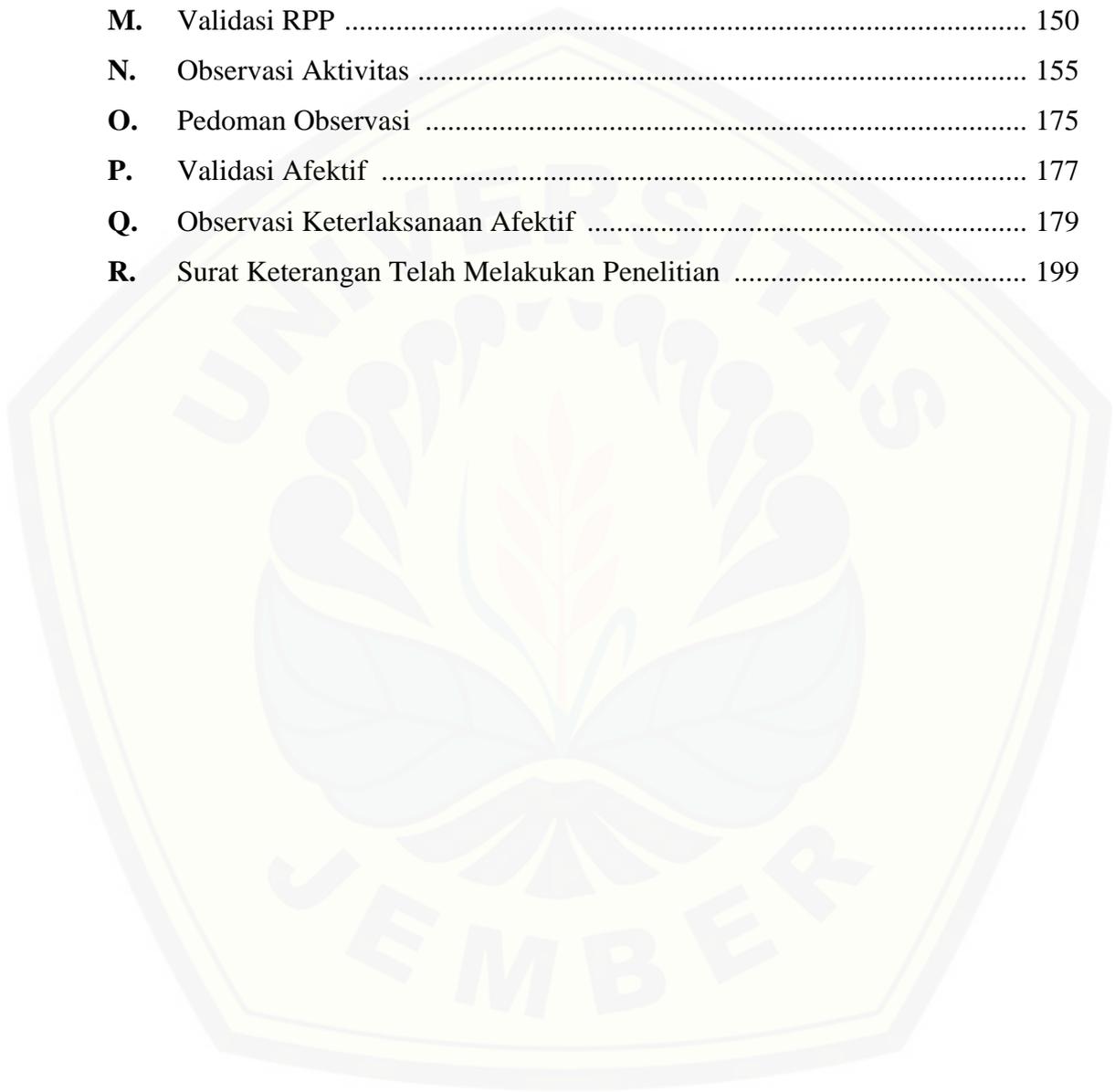
	Halaman
2.1 Kerangka berpikir .....	23
3.1 Alur penelitian tindakan kelas Hopkins .....	28
4.1 Alur Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menerapkan Pendekatan JAS dengan Model <i>Snowball Throwing</i> .....	50
4.2 Alur Peningkatan Hasil belajar Siswa dengan Menerapkan Pendekatan JAS dengan Model <i>Snowball Throwing</i> .....	54



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
<b>A.</b> Matrik Penelitian .....	61
<b>B.</b> Silabus .....	63
<b>C.</b> Pengembangan RPP .....	65
C.1 Pedoman Pengembangan RPP .....	65
C.2 Teknik Pengembangan .....	69
<b>D.</b> RPP .....	76
D.1 RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	76
D.2 RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	83
D.3 RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	88
D.4 RPP Siklus II Pertemuan 2 .....	94
<b>E.</b> Kelengkapan Penelitian .....	103
E.1 Ulangan Akhir Siklus I .....	103
E.2 RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	104
E.3 Rubrik Penilaian Afektif .....	106
E.4 Ulangan Siklus II .....	108
E.5 Rubrik Aktivitas .....	109
<b>F.</b> LKS .....	115
F.1 LKS Siklus I pertemuan 1 .....	115
F.2 LKS Siklus I pertemuan 2 .....	117
F.3 LKS Siklus II pertemuan 1 .....	119
F.4 LKS Siklus II pertemuan 2 .....	121
<b>G.</b> Data Pra Siklus .....	123
G.1 Daftar Nama Siswa .....	123
G.2 Lembar Wawancara .....	124
<b>H.</b> Hasil Penelitian .....	127
H.1 Daftar Nilai Pra Siklus .....	127
H.2 Daftar Nilai Setelah Penelitian .....	129

<b>I.</b>	Keterlaksanaan Penelitian .....	133
<b>J.</b>	Pengumpulan Data.....	135
<b>K.</b>	Lembar Validasi Aktivitas .....	137
<b>L.</b>	Foto Kegiatan .....	139
<b>M.</b>	Validasi RPP .....	150
<b>N.</b>	Observasi Aktivitas .....	155
<b>O.</b>	Pedoman Observasi .....	175
<b>P.</b>	Validasi Afektif .....	177
<b>Q.</b>	Observasi Keterlaksanaan Afektif .....	179
<b>R.</b>	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	199



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Brubacher (dalam Suwarno 2009:37) pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian disempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, didukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah diterapkan.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab (Suwarno, 2009). Terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional diikuti dengan peningkatan mutu pendidikan yang dimulai dari peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah, melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Menurut Sudjana (2002:152), tinggi rendahnya kualitas proses pembelajaran banyak dipengaruhi oleh pendekatan mengajar yang digunakan guru. Sehubungan dengan hal tersebut, pendekatan belajar hendaknya melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pendekatan belajar yang melibatkan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar perlu diterapkan dalam semua mata pelajaran, termasuk didalamnya pelajaran biologi. Biologi sebagai salah satu cabang ilmu

pengetahuan, memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan ilmu alam lainnya. Belajar biologi berarti berupaya mengenal makhluk hidup dan proses kehidupannya di lingkungan sehingga memerlukan pendekatan dan metode yang memberi ciri dan dasar kerja dalam pengembangan konsep. Peserta didik akan lebih banyak memperoleh nilai-nilai pendidikan bila mereka menemukan sendiri konsep-konsep tentang alam sekitarnya melalui kegiatan proses keilmuan. Hal ini menimbulkan konsekuensi bagi pola pembelajarannya (Mulyani, dkk, 2008:8).

Pola pembelajaran saat ini mengacu pada Kurikulum 2013 yang berbasis pada pendekatan saintifik. Dalam hal ini, siswa merupakan subjek belajar dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja yang berlangsung secara alamiah dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*). Menurut Mulyasa (2013:163), kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis karakter dan kompetensi yang mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain.

Dalam penerapan di sekolah, untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran tidaklah mudah. Terdapat berbagai permasalahan di dalam kelas yang menyebabkan pembelajaran kurang optimal. Salah satu permasalahan pembelajaran terjadi di MTs Negeri Glenmore. Berdasarkan hasil dokumentasi ulangan harian prasiklus menunjukkan bahwa kelas VIIB memiliki hasil belajar yang masih rendah. Siswa kelas VIIB memiliki rata-rata ulangan harian 39,88 nilai tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPA Biologi MTs Negeri Glenmore yakni 78. Sebanyak 25 siswa atau 92,59% masih memiliki nilai di bawah rata-rata, sementara 2 siswa lainnya atau 7,40% sudah memiliki nilai di atas KKM. Hasil belajar kelas VIIB yang masih rendah dikarenakan aktivitas siswa yang masih rendah. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang menunjukkan siswa masih melakukan aktivitas lain dalam pembelajaran seperti berbincang-bincang dengan teman sebangku, bercanda dan melamun. Berdasarkan hasil observasi siswa nampak jenuh dalam mengikuti pelajaran tanpa adanya variasi, karena pembelajaran biologi lebih menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 dengan guru IPA biologi kelas VIIB MTs Negeri Glenmore, diperoleh informasi bahwa pembelajaran yang diterapkan oleh guru merupakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan media yang sudah ada di sekolah. Metode konvensional yang sering digunakan oleh guru bidang Biologi adalah metode ceramah dan diskusi kelompok. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran dengan cara penuturan materi secara verbal dan siswa berperan sebagai pendengar. Diskusi kelompok cenderung berjalan tidak efektif dikarenakan kegiatan diskusi hanya didominasi oleh siswa yang aktif saja sehingga harus ada pemerataan tugas dalam kelompok. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan kemungkinan penyebab adanya masalah di kelas VIIB adalah pembelajaran masih berpusat pada guru, hal tersebut terlihat dari guru yang masih menggunakan metode ceramah. Metode ceramah memiliki banyak kelebihan diantaranya mudah untuk diterapkan di dalam kelas, guru bisa lebih menguasai kelas, dan sangat cocok diterapkan apabila terjadi kelangkaan sumber belajar. Akan tetapi, metode ceramah juga memiliki kelemahan yaitu membuat siswa pasif dalam pembelajaran karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Penerapan metode tersebut sangat disayangkan mengingat kondisi sekolah yang memungkinkan untuk adanya pembelajaran yang lebih inovatif. MTs Negeri Glenmore memiliki lingkungan sekolah yang asri, luas serta banyak hewan seperti: cacing tanah, bekicot, katak, belalang, semut, ulat dan kupu-kupu, dari kelompok tumbuhan yang dapat dijumpai adalah dari kelompok *Spermatophyta* dan *Bryophyta* di lingkungan tersebut. Kondisi sekolah yang demikian memungkinkan diterapkannya pendekatan JAS dalam pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran JAS adalah salah satu inovasi pendekatan pembelajaran biologi maupun kajian ilmu lain yang bercirikan memanfaatkan lingkungan sekitar dan simulasinya sebagai sumber belajar melalui kerja ilmiah dan diikuti pelaksanaan belajar yang berpusat pada peserta didik. Pendekatan JAS sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini yaitu tentang Klasifikasi Makhluk Hidup. Dengan pendekatan ini peserta didik diajak membangun pemahaman melalui kegiatan aktif dengan memanfaatkan lingkungan

sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran JAS memberi keleluasaan kepada peserta didik untuk membangun gagasan yang muncul dan berkembang setelah pembelajaran berakhir. Hal ini ditunjukkan dengan kelebihan dari pendekatan JAS adalah siswa dapat diajak secara langsung berhubungan dengan lingkungan sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang masalah yang dipelajarinya (Mulyani, dkk.2008:7). Pembelajaran JAS perlu diintegrasikan dengan model pembelajaran yang menarik sehingga suasana belajar lebih menyenangkan, tidak membosankan sehingga peserta didik belajar dengan bergairah. Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan adalah Model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* diartikan sebagai model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Jadi kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat siswa menjadi semangat dan aktif, karena kegiatan tersebut siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya atau berbicara. Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas. Kelebihan dari model *Snowball Throwing* adalah melatih kesiapan, membangkitkan keberanian, mengurangi rasa takut bertanya kepada guru maupun teman (Suprijono, 2009:128).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka upaya yang perlu dilakukan adalah melibatkan siswa aktif dan dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung. Salah satu inovasi yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan diintegrasikan dengan model *Snowball Throwing*. Pendekatan pembelajaran ini adalah salah satu alternatif metode pengajaran guru yang diharapkan akan mempengaruhi cara belajar siswa yang semula cenderung pasif ke arah yang lebih aktif. Model *Snowball Throwing* akan membuat siswa belajar lebih menyenangkan dan tidak membosankan karena model pembelajaran *Snowball Throwing* ini mengandung unsur permainan.

Penelitian sebelumnya mengenai pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) yang dilakukan oleh Annah (2007) dengan tercapainya angka aktivitas siswa minimal mencapai kategori angka 7 dan minimal 85% siswa memperoleh nilai hasil belajar  $\geq 65$ . Hasil serupa ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Lilis Karyani (2007) dan Zulfah (2006) tentang penerapan pendekatan JAS, dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan JAS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian sebelumnya mengenai model *Snowball Throwing* yang dilakukan oleh Entin (2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I sebesar sebesar 56,70 dan siklus II yaitu sebesar 81,09. Sedangkan untuk pencapaian ketuntasan belajar siklus I sebesar 35,48% dan pada siklus II sebesar 90,32%. Hasil observasi terhadap kegiatan aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat semakin meningkat dari skor 11 pada pertemuan pertama dengan katagori cukup aktif dan skor 15 pada pertemuan ke dua dengan katagori aktif pada siklus I menjadi skor 17 pada pertemuan pertama dengan katagori sangat aktif dan skor 18 pada pertemuan ke dua dengan sangat aktif sekali pada siklus II. .

Penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam belajar dengan menemukan sendiri konsep-konsep tentang alam sekitarnya melalui kegiatan proses keilmuan sehingga akan meningkatkan hasil belajarnya. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup” (Kelas VIIB MTs Negeri Glenmore Tahun ajaran 2016/2017).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA Biologi menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model *Snowball Throwing* pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup (kelas VIIB MTs Negeri Glenmore tahun ajaran 2016/2017) ?
- b. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Biologi menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model *Snowball Throwing* pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup (kelas VIIB MTs Negeri Glenmore tahun ajaran 2016/2017) ?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Aktivitas belajar diukur menggunakan teknik observasi dalam bentuk *checklist*. Aktivitas belajar yang diamati meliputi : melakukan pengamatan, bertanya, menanggapi permasalahan, mencatat materi dan kerjasama dalam kelompok.
- b. Hasil belajar yang diukur berupa nilai biologi yang diperoleh dari ranah kognitif dan afektif.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA Biologi menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model *Snowball Throwing* pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup (kelas VIIB MTs Negeri Glenmore tahun ajaran 2016/2017).
- b. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Biologi menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan

model *Snowball Throwing* pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup (kelas VIIB MTs Negeri Glenmore tahun ajaran 2016/2017).

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, melatih siswa untuk belajar secara mandiri, dan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas melalui penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model *Snowball Throwing*.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model *Snowball Throwing*.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan metode pembelajaran biologi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan yang baru dan pengalaman baru tentang pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model *Snowball Throwing* sebagai bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pembelajaran IPA Biologi

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2). Belajar merupakan aktivitas untuk memperoleh suatu pengetahuan dari berbagai sumber yang lebih menekankan pada aktivitas siswa. Hasil dari belajar tersebut berupa perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu (Slameto, 2003:2).

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan yaitu guru melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan yaitu siswa. Pembelajaran terjadi apabila siswa (pebelajar) secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru (pembelajar) (Hamdun, 2003:82). Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa. Dengan demikian, pembelajaran merupakan suatu proses membuat siswa belajar melalui interaksi siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku bagi siswa.

Pembelajaran biologi adalah suatu proses belajar yang berkaitan dengan makhluk hidup dengan lingkungannya (Raharja, 2006:4). Objek pembelajaran biologi selain berhubungan dengan alam nyata juga berkaitan dengan proses-proses kehidupan. Agar siswa dapat memahaminya, maka metode dan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajarannya harus disesuaikan dengan karakteristik objek dan subjek belajarnya. Fenomena yang diajarkan melalui biologi adalah fenomena alam yang mungkin pernah dihadapi siswa. Oleh karena itu, biologi tidak dapat dipahami jika hanya diajarkan secara hafalan. Pemahaman

konsep-konsep biologi dapat dianalogikan dengan berbagai macam kegiatan sederhana yang dapat diamati/dilakukan siswa. Menurut Saptono (2003) (dalam Karyani 2007:14), untuk mengembangkan pembelajaran biologi seorang guru harus sadar bahwa biologi lebih dari sekedar kumpulan fakta atau konsep, karena dalam biologi juga terdapat kumpulan proses dan nilai yang dapat diaplikasikan serta dikembangkan dalam kehidupan nyata.

## 2.2 Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Menurut Mulyani, dkk. (2008: 9) pendekatan pembelajaran JAS mengutamakan siswa belajar dari mengalami dan menemukan sendiri dengan memanfaatkan lingkungan fisik, sosial dan budaya yang ada di sekitarnya. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) yakni strategi pembelajaran yang melibatkan unsur ilmu atau sains, proses penemuan ilmu (inkuiri), keterampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan dan sportivitas. Pendekatan pembelajaran JAS menekankan pada kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi dunia nyata, sehingga selain dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh peserta didik, pendekatan ini memungkinkan peserta didik dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan dunia nyata sehingga hasil belajarnya lebih berdaya guna (Savitri dan Sudarmin, 2016 : 1103).

Marianti & Kartijono dalam Sari *et.al* (2013: 166) menyatakan bahwa Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) menuntun siswa untuk dapat belajar dari mengalami dan menemukan sendiri dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar baik lingkungan fisik, sosial, teknologi maupun budaya sebagai objek belajar biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah.

Pendekatan JAS tidak mengharuskan siswa menghafal informasi, tetapi mendorong siswa untuk mengembangkan informasi pengetahuan yang diperoleh berdasarkan konsep biologi melalui proses eksplorasi dan investigasi di lingkungan sekitar mereka Sasmitra *et.al* (2016:8).

Pendekatan JAS terdiri atas beberapa komponen yang seyogyanya dilaksanakan secara terpadu. Adapun komponen-komponen JAS adalah sebagai

berikut :

a. Eksplorasi

Menurut Sumiasumatri (2000) (dalam Mulyani, dkk 2008: 9) dengan melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya, seseorang akan berinteraksi dengan fakta yang ada di lingkungan sehingga menemukan pengalaman dan sesuatu yang menimbulkan pertanyaan atau masalah. Dengan adanya masalah manusia akan melakukan kegiatan berpikir untuk mencari pemecahan masalah. Dalam memecahkan masalah tidak berdasar pada perasaan tetapi lebih ke penalaran ilmiah. Lingkungan yang dimaksud disini tidak hanya lingkungan fisik saja, akan tetapi juga meliputi lingkungan sosial, budaya dan teknologi.

b. Konstruktivisme

Menurut Suparno (1997) (dalam Mulyani, dkk 2008: 10) pengetahuan dahulu dianggap sebagai kumpulan fakta. Akan tetapi sekarang, pendapat ini mulai bergeser, terutama di bidang sains, pengetahuan lebih dipandang sebagai suatu proses pembentukan (konstruksi) yang terus menerus, terus berubah dan berkembang. Sarana yang tersedia bagi seseorang untuk mengetahui sesuatu adalah alat inderanya. Seseorang berinteraksi dengan lingkungannya melalui alat inderanya, melihat, mendengar, menyentuh, mencium dan merasakannya. Menurut Piaget (1970) (dalam Mulyani, dkk 2008: 10) dalam pembentukan pengetahuan, terdapat dua aspek berpikir yaitu aspek figuratif dan aspek operatif. Aspek operatif lebih penting karena menyangkut operasi intelektual atau sistem transformasi. Berpikir operatif inilah yang memungkinkan seseorang untuk mengembangkan pengetahuannya dari suatu level tertentu ke level yang lebih tinggi. Aspek figuratif merupakan imajinasi keadaan sesaat dan statis, yang mencakup persepsi, imajinasi, dan gambaran mental seseorang terhadap suatu objek atau fenomena dan aspek operatif lebih berkaitan dengan transformasi dari tahap yang satu ke tahap yang lain, yang menyangkut operasi intelektual atau sistem transformasi. Setiap tahap keadaan dapat dimengerti sebagai akibat dari transformasi tertentu, atau sebagai titik tolak bagi transformasi lain.

c. Proses Sains

Proses sains atau proses kegiatan ilmiah dimulai ketika seseorang mengamati sesuatu. Sesuatu diamati karena menarik perhatian, mungkin memunculkan pertanyaan atau permasalahan. Permasalahan ini perlu dipecahkan melalui suatu proses yang disebut metode ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu. Menurut Huxley (1964) dalam Mulyani, dkk (2008: 10) metode ilmiah merupakan ekspresi mengenai cara bekerjanya pikiran. Sedangkan berpikir adalah suatu kegiatan mental yang menghasilkan pengetahuan. Pengetahuan yang diperoleh dengan metode ilmiah bersifat rasional dan teruji sehingga merupakan pengetahuan yang dapat diandalkan. Metode ilmiah menggabungkan cara berpikir deduktif dan induktif dalam membangun pengetahuan.

d. Masyarakat Belajar (*learning community*)

Konsep *learning community* menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerjasama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari *sharing* antar teman, antar kelompok, antara yang tahu dengan yang belum tahu. Dalam kelas yang menggunakan pendekatan kontekstual, guru disarankan untuk melaksanakan pembelajaran dalam kelompok belajar. Anggota kelompok sebaiknya yang heterogen, sehingga yang pandai dapat mengajari yang kurang pandai, yang cepat menangkap pelajaran dapat mendorong temannya yang lambat, yang mempunyai gagasan dapat mengajukan usul. Guru juga dapat melakukan kolaborasi dengan mendatangkan “ahli” ke kelas sebagai nara sumber sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung dari ahlinya (Marianti, 2006: 5).

Masyarakat belajar dapat terbentuk jika terjadi proses komunikasi dua arah. Dalam masyarakat belajar, dua kelompok atau lebih yang terlibat komunikasi pembelajaran saling belajar. Seseorang yang terlibat dalam kegiatan masyarakat belajar memberi informasi yang diperlukan oleh teman bicaranya dan sekaligus juga minta informasi yang diperlukan dari teman belajarnya. Setiap pihak harus merasa bahwa setiap orang lain memiliki pengetahuan, pengalaman, atau keterampilan yang berbeda yang perlu dipelajari.

Dalam praktek pembelajaran di kelas, masyarakat belajar dapat terwujud dalam: a) pembentukan kelompok kecil, b) pembentukan kelompok besar, c) mendatangkan “ahli” ke kelas, d) bekerja dengan kelas sederajat, e) bekerja kelompok dengan kelas di atasnya, f) bekerja dengan masyarakat (Mulyani, dkk. 2008: 11).

e. *Bioedutainment*

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa profesi pendidik akan tetap eksis apabila ada pembaharuan atau dinamika paradigma. Dimana pendekatan pembelajaran biologi terus berkembang sesuai perkembangan ilmu dasar dan terapan yang menyertainya. Biologi merupakan salah satu kajian ilmu strategis untuk dapat memahami tentang fenomena alam. Pengembangan biologi yang kompleks perlu diikuti dengan pendekatan pembelajaran yang mengarah pada pembekalan dan ilmu disertai sikap untuk mau belajar sepanjang hidup (Marianti, 2006: 5). Untuk itu pendekatan pembelajaran yang mengasyikan yang menghibur dan menyenangkan perlu dikembangkan secara konsisten. Bioedutainment dimana dalam pendekatannya melibatkan unsur utama ilmu dan penemuan ilmu, keterampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi, tantangan dan sportivitas dapat menjadi salah satu solusi dalam menyikapi perkembangan biologi saat ini dan masa yang akan datang (Marianti, 2006:5). Melalui penerapan strategi pembelajaran bioedutainment, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada diri siswa dapat diamati (Marianti, 2006:5). Strategi *bioedutainment* menekankan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi nyata, sehingga dapat membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh peserta didik. Strategi ini memungkinkan seluruh peserta didik dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga hasil belajarnya lebih berdaya dan berhasil guna (Marianti, 2006: 5).

Pembelajaran biologi dengan menerapkan strategi bioedutainment memungkinkan peserta didik untuk menguatkan, memperluas dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan akademik mereka dalam berbagai macam tatanan dalam sekolah dan luar sekolah agar dapat memecahkan masalah dunia nyata dan masalah yang disimulasikan. Strategi pembelajaran bioedutainment dapat

diterapkan di luar kelas (*out door classroom*) atau di dalam kelas (*in door classroom*), maupun di tempat pembelajaran lainnya dikaitkan dengan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah, diskusi, permainan edukatif, eksperimen, bermain peran yang bersifat multi strategi dan multi media. Strategi pembelajaran biologi dengan pendekatan JAS bercirikan eksplorasi sumber daya alam serta eksplorasi potensi peserta didik. Pembelajaran bioedutainment dapat diterapkan pada semua standar kompetensi (Mulyani, dkk. 2008: 11).

f. Asesmen Autentik

Asesmen adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik (Mulyani, dkk. 2008: 14). Bila data yang dikumpulkan guru mengidentifikasi bahwa siswa mengalami kemacetan dalam belajar, maka guru bisa segera mengambil tindakan yang tepat agar siswa terbebas dari kemacetan belajar. Jadi asesmen dilakukan selama proses pembelajaran, terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, bukan hanya pada akhir periode pembelajaran saja. Pembelajaran yang benar ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari, bukan ditekankan pada banyak sedikitnya informasi yang diperoleh pada akhir periode pembelajaran (Mulyani, dkk. 2008:14). Karena asesmen menekankan pada proses pembelajaran, maka data yang dikumpulkan harus diperoleh dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran. Kemajuan belajar dinilai dari proses, bukan semata-mata dari hasil. Penilaian autentik menilai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa (Mulyani, dkk. 2008:14). Sebagai penilai tidak hanya guru, tetapi juga teman lain atau orang lain. Karakteristik penilaian autentik adalah: a) dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran, b) bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif, c) yang diukur keterampilan dan performansi, d) berkesinambungan, e) terintegrasi, f) dapat digunakan sebagai umpan balik (Mulyani, dkk. 2008:14).

Hal-hal yang bisa digunakan sebagai dasar menilai prestasi siswa adalah: a) proyek/kegiatan dan laporannya, b) pekerjaan rumah, c) kuis, d) karya siswa, e) presentasi atau penampilan siswa, f) demonstrasi, g) laporan, h) jurnal, i) hasil tes tulis, j) karya tulis (Mulyani, dkk. 2008: 14).

Jadi pembelajaran JAS dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, tidak membosankan, sehingga peserta didik belajar dengan bergairah. Pembelajaran dilaksanakan terintegrasi, menggunakan berbagai sumber belajar sehingga pengetahuan peserta didik menyeluruh, tidak terpisah-pisah dalam tiap bidang studi. Pembelajaran JAS menekankan pada siswa aktif dan kritis, jadi pembelajaran berpusat pada siswa, dipandu oleh guru yang kreatif (Mulyani, dkk. 2008:14).

### 2.2.1 Kelebihan dan Kekurangan Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Kelebihan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran dengan Jelajah Alam Sekitar antara lain: 1) siswa diajak secara langsung berhubungan dengan lingkungan sehingga mereka memperoleh pengalaman tentang masalah yang dipelajarinya, 2) pengetahuan bisa diperoleh sendiri melalui hasil pengamatan, diskusi, belajar mandiri dari buku diktat sekolah, atau sumber lain, 3) evaluasi tidak hanya didapat dari aspek kognitif, tetapi afektif dan jaga psikomotor, 4) kerja kelompok lebih nyata, 5) dengan pembelajaran JAS dapat membentuk pada diri siswa rasa sayang terhadap alam sehingga dapat menimbulkan minat untuk memelihara dan melestarikannya. Kekurangan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran dengan Jelajah Alam Sekitar antara lain: 1) tidak terkontrolnya proses belajar mengajar, 2) menghabiskan banyak waktu, 3) proses belajar mengajar kurang efektif (Marianti, 2006:5).

## 2.3 Model *Snowball Throwing*

### 2.3.1 Pengertian Model *Snowball Throwing*

*Snowball Throwing* berasal dari kata *Snowball* artinya bola salju sedangkan *Throwing* artinya melempar. Menurut Arahman (dalam Pariani 2014) menyebutkan *Snowball Throwing* dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran yang diawali dengan pembentukan kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang

diperoleh. Menurut Rahmawati *et.al* (2014:2) *Snowball* secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, kertas yang digulung menyerupai bola salju berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Model *Snowball Throwing* dapat melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok, melatih siswa untuk berani berbicara di depan kelas, dan dapat merangsang keaktifan berkomunikasi siswa. Dalam kegiatan pembelajaran biologi dengan menggunakan model *Snowball Throwing* ini, guru mengajak siswa bermain dengan cara membuat bola pertanyaan dari kertas, kemudian kertas tersebut dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain. Setelah siswa dapat satu bola /satu pertanyaan, guru meminta mereka untuk membaca pertanyaan di depan kelas dan memberikan jawabannya (Yusriana, 2014:92-103).

### 2.3.2 Sintaks Model *Snowball Throwing*

*Sintaks* model pembelajaran *Snowball Throwing* menurut Aqib Zainal (2013:27-28) sebagai berikut: a) guru menyampaikan materi yang akan disajikan, b) guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi, c) masing – masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temanya, d) kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, e) kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit, f) setelah siswa dapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian, g) evaluasi, h) penutup.

### 2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Kelebihan model *Snowball Throwing* : melatih kesiapan, membangkitkan keberanian, mengurangi rasa takut bertanya kepada guru maupun teman, meningkatkan tanggungjawab dan kemampuan karena siswa lebih termotivasi untuk belajar. Kekurangan model *Snowball Throwing* : Pengetahuan tidak luas hanya terkuat pada pengetahuan sekitar murid (Suprijono, 2009:128).

## 2.4 Aktivitas Belajar

### 2.4.1 Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Djamarah (2008: 38) aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar.

Menurut Sagala (2011: 124) mempelajari psikologi berarti mempelajari tingkah laku manusia, baik yang teramati maupun yang tidak teramati. Segenap tingkah laku manusia mempunyai latar belakang psikologis, karena itu secara umum aktivitas-aktivitas manusia itu dapat dicari hukum psikologis yang mendasarinya.

Menurut Sardiman (2011: 22) belajar adalah merupakan suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori. Dapat dijelaskan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan pengertian tersebut yang dimaksud dengan aktivitas belajar adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh siswa baik fisik maupun mental/non fisik dalam proses pembelajaran untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang menyangkut kognitif, afektik dan psikomotor dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar.

#### 2.4.2 Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Adapun jenis-jenis aktivitas dalam belajar yang digolongkan oleh Paul B. Diedric di dalam Sardiman (2011: 101) adalah sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral Activities*, seperti menyatakan merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, menyalin.
- 5) *Drawing Activities*, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor Activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, berkebun, beternak.
- 7) *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional Activities*, seperti misalnya, merasa bosan, gugup, melamun, berani, tenang.

#### 2.4.3 Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran

Hamalik (2009:91) mengemukakan bahwa, penggunaan azas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu, antara lain: 1) siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri, 2) berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa, 3) memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok, 4) siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual, 5) memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat, 6) membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat dan hubungan antara guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa, 7) pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistis dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman

dan berpikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme, 8) pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.

## **2.5 Hasil Belajar**

### **2.5.1 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Jihad, 2012).

Dalam belajar dihasilkan berbagai macam tingkah laku yang berlainan seperti pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, informasi dan nilai. Berbagai macam tingkah laku yang berlainan inilah yang disebut kapabilitas sebagai hasil belajar. Perubahan dalam menunjukkan kinerja (perilaku) berarti belajar menentukan semua keterampilan, pengetahuan dan sikap yang juga didapat oleh setiap siswa dari proses belajarnya.

### **2.5.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Dalyono (1997:55-60) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor, yaitu:

a. Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang yang tidak selalu sehat, sakit kepala, demam, pilek, batuk dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar. Demikian pula halnya jika kesehatan rohani (jiwa) kurang baik (Dalyono 1997: 55-60).

## 2) Intelegensi dan Bakat

Kedua aspek kejiwaan ini besar sekali pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Jika seseorang mempunyai intelegensi yang tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lebih mudah dibandingkan orang yang hanya memiliki intelegensi saja atau bakat saja (Dalyono 1997: 55-60).

## 3) Minat dan Motivasi

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Timbulnya minat belajar disebabkan beberapa hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang atau bahagia. Begitu pula seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat, akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh, penuh gairah dan semangat. Motivasi berbeda dengan minat. Motivasi adalah daya penggerak atau pendorong (Dalyono 1997: 55-60).

## 4) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang (Dalyono 1997: 55-60).

### b. Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang yang belajar)

#### 1) Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, misalnya tinggi rendahnya pendidikan, besar kecilnya penghasilan dan perhatian (Dalyono 1997: 55-60).

#### 2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan anak. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan

kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya, semua ini mempengaruhi keberhasilan belajar (Dalyono 1997: 55-60).

### 3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya, rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak giat belajar (Dalyono 1997: 55-60).

### 4) Lingkungan Sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat mempengaruhi hasil belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas dan sebagainya semua ini akan mempengaruhi kegiatan belajar (Dalyono 1997: 55-60).

## 2.6.3 Kategori Hasil Belajar

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, dan psikomotor (Sudjana, 2002: 49). Perinciannya adalah sebagai berikut.

### a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan penguasaan intelektual (Sudjana, 2002:49). Dalam Taksonomi Bloom yang direvisi oleh David R. Krathwohl (dalam Miftah, 2011) aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang, yaitu: mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), mencipta (*creating*). Benyamin Bloom (Sudjana, 2010: 22-31) mengemukakan bahwa Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah: Pengetahuan, Pemahaman, Aplikasi, Analisis, Sintesis.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif berkaitan dengan kemampuan yang berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar, dimulai dari tingkat yang sederhana sampai tingkatan yang kompleks, yaitu: 1) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah, situasi, dan gejala, 2) *Responding* (jawaban), yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar, 3) *Valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus, 4) *Organisasi*, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lainnya dan kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya, 5) *Karakteristik nilai atau internalisasi nilai*, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya (Sudjana, 2002:53-54).

c. Ranah Psikomotor

Hasil belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada enam tingkatan keterampilan, yaitu: 1) gerak refleks yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar, 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, 3) kemampuan perseptual termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik, dan lain-lain, 4) kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, ketepatan, 5) gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, 6) kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi, seperti gerakan ekspresif, interpretatif (Sudjana, 2002:54).

## 2.6 Hipotesis Tindakan

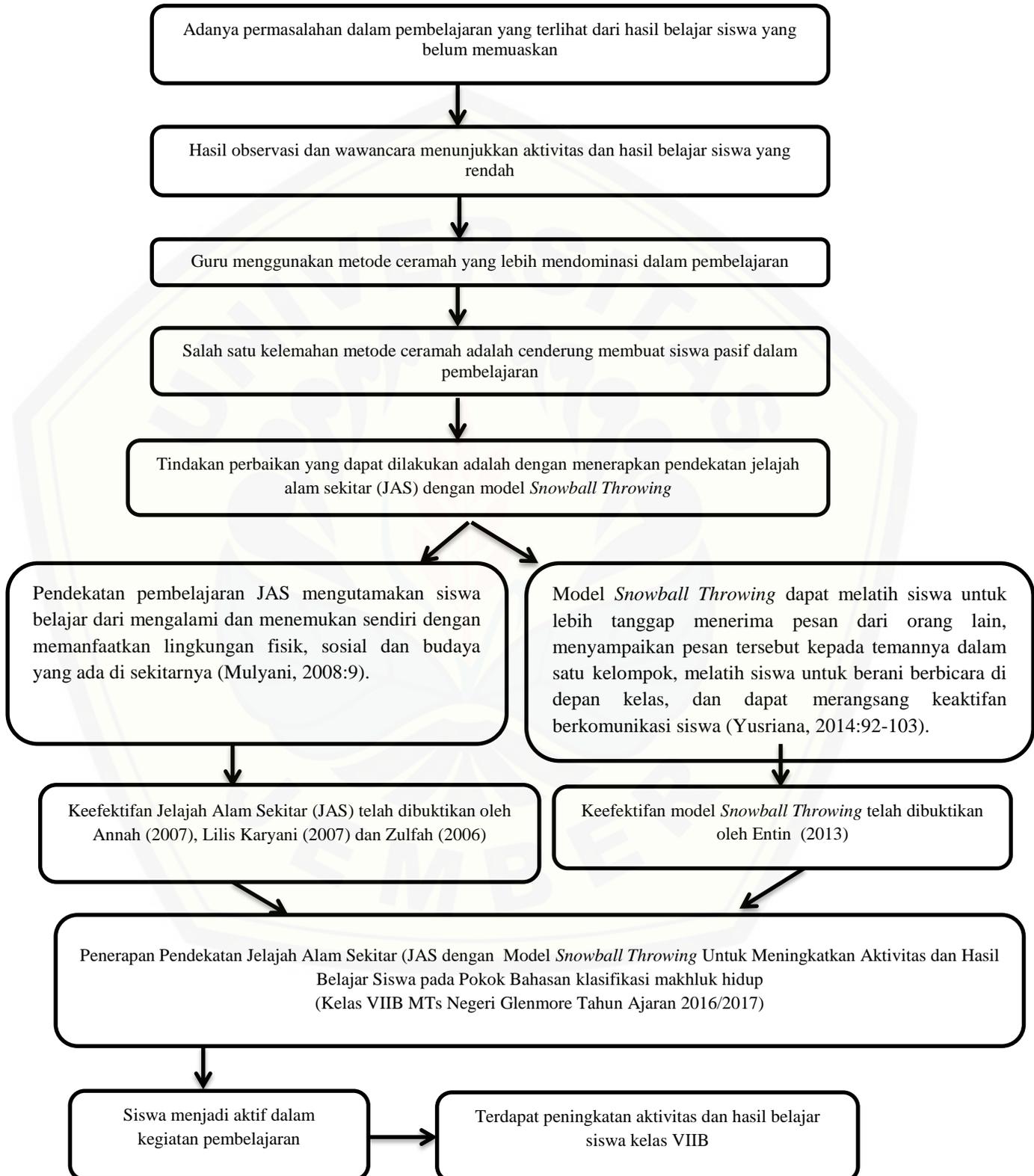
Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA Biologi menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model *Snowball Throwing* pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup (kelas VIIB MTs Negeri Glenmore tahun ajaran 2016/2017).

- 2) terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Biologi menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model *Snowball Throwing* pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup (kelas VIIB MTs Negeri Glenmore tahun ajaran 2016/2017).



## 2.7 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun 2016/2017. Tempat penelitian dilaksanakan di MTs Negeri Glenmore, dengan alasan:

- 1) Pembelajaran yang selama ini dilaksanakan belum melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas.
- 2) Adanya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.

#### 3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan adalah semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Pada penelitian ini subyek penelitian adalah siswa kelas VII B MTs Negeri Glenmore.

### 3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII B semester ganjil di MTs Negeri Glenmore yang berjumlah 27 siswa dengan 19 siswa laki – laki dan 8 siswa perempuan.

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional objek penelitian ini digunakan untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau perbedaan pendapat, maka perlu dipaparkan definisi operasional yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut.

- a) JAS merupakan pendekatan pembelajaran yang mengutamakan siswa belajar dari mengalami dan menemukan sendiri dengan memanfaatkan

lingkungan fisik, sosial dan budaya yang ada di MTs Negeri Glenmore. Keterlaksanaan JAS dalam penelitian ini diukur dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan komponen-komponen JAS. Keterlaksanaan JAS diukur berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran menggunakan lembar keterlaksanaan aktivitas guru.

- b) Model *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran diantara sesama anggota kelompok. Keterlaksanaan Model *Snowball Throwing* dalam penelitian ini diukur dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan *Sintaks Model Snowball Throwing*. Keterlaksanaan model *Snowball Throwing* diukur berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran menggunakan lembar keterlaksanaan aktivitas guru.
- c) Aktivitas belajar dalam penelitian ini diukur dari kemampuan siswa untuk melakukan pengamatan, bertanya, menanggapi permasalahan, mencatat materi, kerjasama kelompok. Aktivitas belajar siswa diukur dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa.
- d) Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini yang diukur adalah hasil ulangan tiap akhir siklus serta ketuntasan klasikan yang diperoleh.
- e) Hasil belajar afektif yang dilakukan untuk mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran. Sikap yang diamati adalah disiplin, tanggung jawab, kerjasama, menyumbang ide, menghargai pendapat orang lain.

### 3.4 Identifikasi Variabel, Parameter dan Teknik Pengukuran Penelitian

Tabel 3.1 Identifikasi Variabel, Parameter dan Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Parameter Penelitian	Metode Analisis	Instrumen
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendekatan Jelajah Alam Sekitar dengan Model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	<p>Mengajak siswa untuk jelajah sekitar sekolah</p> <hr/> <p>Guru mengajak siswa untuk menjelajahi lingkungan sekitar sekolah dan menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan (Eksplorasi)</p> <hr/> <p>Guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar guna menjawab LKS yang diberikan (<i>Proses sains</i> dan <i>Konstruktivisme</i>)</p> <hr/> <p>Guru membantu siswa dalam diskusi dan membantu siswa yang kesulitan (Masyarakat belajar)</p> <hr/> <p>Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dari kegiatan jelajah yang telah dilakukan didepan kelas (<i>Asesmen autentik</i>)</p> <hr/> <p>Meminta kelompok lain untuk menanggapi</p> <hr/> <p>Guru memberikan penguatan dengan bertanya mengenai materi yang belum dipahami siswa</p> <hr/> <p>Guru memberi satu lembar untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan</p> <hr/> <p>Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit (<i>Bioedutainment</i>)</p> <hr/> <p>Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada</p>	Observasi	Lembar keterlaksanaan aktivitas guru

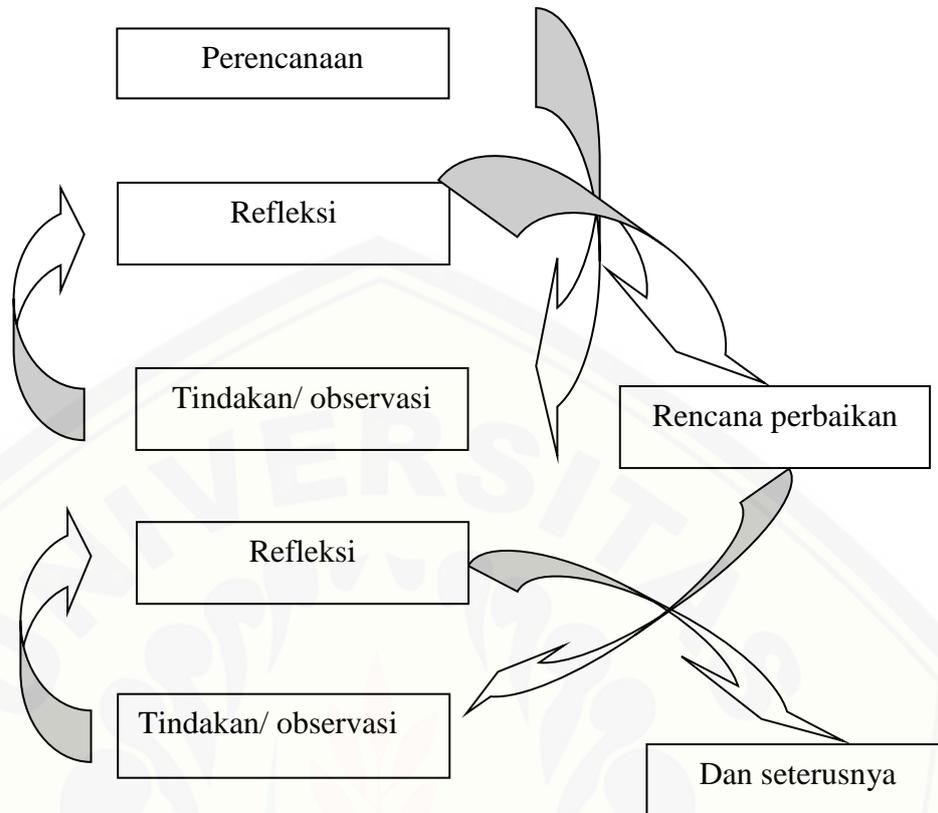
Variabel Penelitian	Parameter Penelitian	Metode Analisis	Instrumen
(1)	(2)	(3)	(4)
	siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. Guru menjawab pertanyaan dari siswa		
Aktivitas belajar siswa	Melakukan pengamatan, bertanya, menanggapi permasalahan, mencatat materi, kerjasama kelompok	Observasi	Lembar observasi aktivitas belajar siswa
Hasil belajar kognitif	Pemahaman siswa yang terlihat dari Hasil ulangan harian tiap akhir siklus	Tes	Soal ulangan harian tiap akhir siklus
Hasil belajar afektif	<u>Disiplin (<i>Receiving</i>)</u> <u>Tanggung Jawab (<i>Receiving</i>)</u> <u>Kerjasama (<i>Receiving</i>)</u> Menyumbang ide atau pendapat ( <i>Responding</i> ) <u>Menghargai pendapat orang lain (<i>Valuing</i>)</u>	Observasi	Lembar observasi penilaian afektif

### 3.5 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang bertujuan sebagai upaya yang dilakukan guru maupun peneliti untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran (Kunandar, 2010:44-45).

### 3.6 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua siklus. Hal ini direncanakan agar dalam proses belajar mengajar diharapkan hasil belajar dapat mengalami peningkatan dan aktivitas siswa bisa menjadi lebih baik. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, sedangkan siklus kedua dilakukan untuk meyakinkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut.



Gambar 3.1 Alur penelitian tindakan kelas Hopkins  
(dalam Arikunto dkk., 2006:105)

### 3.6 Prosedur Penelitian

#### 3.6.1 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan merupakan langkah awal sebelum melaksanakan siklus. Hasil dari tindakan pendahuluan digunakan untuk mempersiapkan siklus. Tindakan pendahuluan tersebut adalah sebagai berikut.

- Meminta izin kepada kepala sekolah MTs Negeri Glenmore untuk mengadakan penelitian.
- Melakukan wawancara dengan guru biologi untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran yang telah digunakan dalam pembelajaran biologi dan mengetahui media pembelajaran yang digunakan di MTs Negeri Glenmore.
- Mengadakan observasi pada saat pembelajaran berlangsung di kelas, untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

- d. Menentukan jadwal penelitian.

### 3.6.2 Pelaksanaan Siklus

#### 3.6.2.1 Siklus 1

Tahap-tahap yang dilaksanakan dalam siklus ini terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

- a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Kunandar, 2010:129). Tahap perencanaan ini merupakan segala sesuatu yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi:

1. Mengkaji Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS).
2. Mengkaji Model *Snowball Throwing* .
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan evaluasi proses belajar melalui model *Snowball Throwing*.
4. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
5. Mempersiapkan materi yang akan digunakan pada proses pembelajaran.
6. Menyusun lembar kerja siswa atau tugas bagi kelompok.
7. Membuat lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian untuk menilai keaktifan siswa pada saat peneliti menerapkan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan evaluasi proses belajar melalui model *Snowball Throwing*.
8. Menyusun soal tes akhir siklus beserta kunci jawabannya.

- b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu deskripsi tindakan yang dilakukan, skenario kerja yang dikerjakan dan prosedur tindakan diterapkan (Kunandar, 2010:129). Adapun draf Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan sebagai berikut.

1) Kegiatan pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran/presensi siswa.
- b. Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran IPA Biologi mengenai klasifikasi makhluk hidup.
- c. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran/indikator keberhasilan yang harus dicapai peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.
- d. Guru mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik melalui pertanyaan coba sebutkan apa saja ciri-ciri dari makhluk hidup contoh tumbuhan?

2) Kegiatan inti

- a. Guru menyampaikan materi melalui media papan tulis dan di bantu dengan media power point.
- b. Guru menanyakan materi yang belum dipahami.
- c. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- d. Guru memberikan penjelasan tentang materi dan pengarahan dengan tugas yang akan diselesaikan oleh siswa.
- e. Guru memberikan lembar kerja dalam setiap kelompok.
- f. Guru mengajak siswa untuk menjelajahi lingkungan sekitar sekolah dan menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan.
- g. Guru membantu siswa dalam diskusi dan membantu siswa yang kesulitan.
- h. Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan didepan kelas.
- i. Meminta kelompok lain untuk menanggapi.
- j. Guru memberikan penguatan dengan bertanya mengenai materi diskusi yang belum dipahami siswa.
- k. Guru menjawab pertanyaan dari siswa.

- l. Guru memberi satu lembar untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan.
- m. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit..
- n. Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

### 3) Kegiatan penutup

- a. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Guru menugaskan siswa untuk mempelajari mengenai kelompok tumbuhan.
- c. Guru menutup dengan doa bersama dan salam.

#### c. Observasi

Observasi disini diartikan sebagai upaya untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantu. Observasi ini dapat dilakukan sendiri oleh peneliti sebagai faktor tindakan atau oleh teman sejawat. Agar data hasil observasi lebih bermanfaat, maka hal yang dicatat dalam observasi bukan saja mengenai fakta, melainkan interpretasi atau pemaknaan data tersebut perlu direkam pula. Hal ini dimaksudkan agar dapat diperoleh gambaran secara utuh terhadap peristiwa yang diamati (Masyhud, 2014:182).

Kegiatan observasi dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh tiga orang observer untuk mengamati kegiatan siswa selama proses pengamatan, berdiskusi, dan bekerja sama dengan teman kelompoknya. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru (peneliti), dan aktivitas siswa selama pembelajaran (memperhatikan, bertanya, diskusi, kerjasama) sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Lembar observasi berupa tabel yang menampilkan aspek-aspek dari proses yang harus diamati dengan memberi tanda centang (√) pada tabel yang diperoleh dari

jalannya proses pembelajaran. Hasil observasi akan dianalisis untuk perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji atau memikirkan apa dan mengapa dampak suatu tindakan terjadi di kelas. Hasil refleksi tersebut digunakan untuk menetapkan langkah-langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan akhir (Masyhud, 2014:184).

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tugas, lembar kerja siswa, tes dan pengamatan selama proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa serta kelemahan dan kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menggunakan pendekatan JAS dan evaluasi dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siklus I, dan sebagai pertimbangan pelaksanaan pada siklus II. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

### 3.6.2.2 Siklus 2

Prosedur yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I. Namun pada siklus II ini merupakan siklus perbaikan atau siklus pemantapan, maka setelah dilakukan tindakan refleksi pada siklus I tampak hal-hal yang menjadi kekurangan pada siklus I, sehingga dilakukan perbaikan pada siklus II untuk mencapai hasil yang optimal.

## 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan akurat sesuai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

### 3.7.1 Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis (Arikunto, 1999:30). Dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap gejala yang tampak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas VIIB. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh 3 observer yaitu mahasiswa yang ditunjuk peneliti. Observer bertugas mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Instrumen observasi dapat dilihat pada lampiran E2.

### 3.7.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya-jawab sepihak (Arikunto, 1999:30). Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru bidang studi dan siswa kelas VII B MTs Negeri Glenmore. Wawancara dilakukan untuk mengetahui sejumlah informasi tentang proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah khususnya pada kelas VII B, untuk mengetahui informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan peneliti selama memberikan tindakan Instrumen wawancara dapat dilihat pada lampiran I.

### 3.7.3 Tes

Penelitian ini menggunakan metode tes yang dilaksanakan pada akhir siklus. Tes yang digunakan adalah tes tulis yang terdiri dari tes *essay* untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran biologi. Instrumen tes dapat dilihat pada lampiran E1 halaman 78 untuk tes akhir siklus 1 dan untuk tes akhir siklus 2 dapat dilihat pada lampiran E2.

### 3.7.4 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpul data untuk membantu peneliti dalam mencari data yang bersumber dari dokumentasi. Dalam penelitian ini data

yang diperoleh dari metode ini berupa daftar nama siswa dan rekap nilai ulangan harian mata pelajaran IPA biologi pada MTs Negeri Glenmore. Instrumen dokumentasi dapat dilihat pada lampiran G1.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai siklus berakhir. Analisis data kuantitatif pada penelitian ini adalah analisis data berupa angka-angka yang diperoleh dari hasil tes dan hasil observasi.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan desain yang diambil, Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah.

- 1) Persentase aktivitas belajar siswa. Menurut Depdiknas (2006) persentase aktivitas belajar siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Pa = \frac{A}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor yang dicapai

M = Jumlah skor maksimum

Menurut Masyhud (2014:298) penggolongan siswa sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif dapat dilihat pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

<b>Kriteria Aktivitas Belajar</b>	<b>Rentangan Skor</b>
Sangat Aktif	91-100
Aktif	71-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

2) Hasil belajar kognitif siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

a) Secara Klasikal

$$NP = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = persentase ketuntasan hasil belajar

n = jumlah siswa tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan

b) Secara Individu

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa dinyatakan sebagai berikut:

- 1) daya serap perorangan, seorang siswa dikatakan tuntas apabila mencapai hasil  $\geq 78$  dari nilai maksimal 100.
- 2) daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas apabila telah mencapai minimal 78% siswa telah mendapat nilai  $\geq 78$  dari nilai maksimal 100 (disesuaikan KKM MTs Negeri Glenmore).
- 3) Hasil belajar afektif dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria keberhasilan ranah afektif dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Ranah Afektif

Kategori	Kriteria
$89,26 \leq \text{nilai} < 100$	Sangat Baik
$78,55 \leq \text{nilai} < 89,26$	Baik
$67,80 \leq \text{nilai} < 78,55$	Cukup Baik
$57,13 \leq \text{nilai} < 67,84$	Kurang Baik
$46,42 \leq \text{nilai} < 57,13$	Sangat Kurang Baik
$35,71 \leq \text{nilai} < 46,42$	Buruk
$25,00 \leq \text{nilai} < 35,71$	Sangat buruk

Persentase peningkatan hasil belajar afektif dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\Delta N = N_2 - N_1$$

Keterangan:

$\Delta N$  = peningkatan hasil belajar

$N_1$  = rata-rata capaian hasil belajar sebelum siklus

$N_2$  = rata-rata capaian hasil belajar setelah siklus



## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Penerapan Pendekatan JAS dengan Model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII B MTs Negeri Glenmore tahun pelajaran 2016/2017 pada materi Klasifikasi Mahluk Hidup pada siklus 1 ke siklus 2 sebesar 13,94.
- b. Penerapan Pendekatan JAS dengan Model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif dari prasiklus ke siklus 1 sebesar 40,86 dan ketuntasanya naik 70,37% dan peningkatan rerata kelas dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 2,74 dan ketuntasanya naik 7,41%. Sedangkan hasil belajar afektif meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 sebesar 13,07.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dianjurkan saran oleh guru sebagai berikut.

- a. Bagi guru, diharapkan agar Penerapan Pendekatan JAS dan Model *Snowball Throwing* dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran terutama pada topik klasifikasi mahluk hidup
- b. Bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian serupa diharapkan untuk lebih paham melihat kondisi siswa agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta tujuan penelitian dapat tercapai.
- c. Bagi guru lanjut, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya dalam hal pengembangan strategi dan model pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamdun. 2003. "Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Media Surat Kabar dan Buku Teks terhadap Perolehan Belajar Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN di Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo". *Jurnal Sains dan Bioedukasi*. Vol. 1 (2):82.
- Jihad, Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Karyani, L. 2007. "Meningkatkan Pemahaman Siswa Menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dengan Model Pembelajaran Iqro' pada Materi Prinsip-prinsip Klasifikasi, Virus dan Monera Di MAN 2 Semarang". <http://www.pustakaskripsi.com/meningkatkan-pemahaman-siswa-menggunakan-pendekatan-jelajah-alam-sekitar-jas-dengan-model-pembelajaraniqro%E2%80%99-pada-materi-prinsip-prinsip-klasifikasi-virus-dan-monera-di-man-2-semarang-5497.html>. [20 Desember 2015].
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Mareta Widiya, Nurwita Dwi Rahmasari Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Lubuklinggau Dian Samitra,
- Marianti, Aditya. 2006. *Pendekatan Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) Bunga Rampai, dipresentasikan pada seminar dan lokakarya Pengembangan Kurikulum dan Desain Pembelajaran Jurusan Biologi*

- FMIPA UNES dalam rangka pelaksanaan PHK A2*. Semarang: Biologi FMIPA UNNES.
- Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Mudakir, I. 2003. Hubungan Sikap, Motivasi dan Minat Siswa dengan Ketuntasan Hasil Belajar Sub. Konsep Transportasi Tumbuhan Melalui Metode Eksperimen. *Bioedukasi Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*. Vol. 1 (1): 14.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: Maliki Press. Hal: 55-61.
- Mulyani, Aditya Marianti, Nugroho Edi, Tuti Widiyanti, Sigit Saptono, Krispinus, Siti Harnina. 2008. *Jelajah Alam Sekitar (JAS) Pendekatan Pembelajaran Biologi*. Semarang: UNS Press.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pariani. 2014. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak 1 Smk PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: FKIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Raharja, H. 2006. *Pembelajaran Ekosistem di Taman Sekolah*. <http://researchengines.com/0306hidayat2.html>. [25 Desember 2015].
- Rahmawati Aulya, Mardiaty Yayuk Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Strategi *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama di SDN Mejoyolosari.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, Y.K., Susilowati,S.M.E., Ridlo.S. 2013. Efektivitas Penerapan Metode Quantum Teaching Pada Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (Jas) Berbasis Karakter Dan Konservasi. *Jurnal Pendidikan Biologi*.halaman 165-172.

- Savitri dan Sudarmin. 2016. Penerapan Pendekatan Jas (Jelajah Alam Sekitar) Pada Mata Kuliah Konservasi Dan Kearifan Lokal Untuk Menanamkan Softskill Konservasi Pada Mahasiswa Ipa Unnes. *Jurnal Pendidikan IPA*.halaman 1102-1107.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suwarno,Wiji. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusriana. 2014. Penggunaan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Kelas VIII SMP N 4 Minas. *Jurnal Lectura*. Volume 01. Nomor 02. hlm 92 – 103.

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan klasifikasi makhluk hidup (Kelas VIIB MTs Negeri Glenmore Tahun Ajaran 2016/2017)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA Biologi menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) dengan model <i>Snowball Throwing</i> pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup (kelas VIIB MTs Negeri Glenmore tahun ajaran 2016/2017) ?</li> <li>2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel bebas: pendekat an Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model <i>Snowball Throwing</i></li> <li>2. Varibel terikat : Aktivitas dan hasil belajar IPA biologi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktivitas belajar siswa menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model <i>Snowball Throwing</i></li> <li>2. Hasil belajar siswa menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sampel: Siswa kelas VIIB MTs Negeri Glenmore</li> <li>2. Informan: Guru mata pelajaran IPA biologi</li> <li>3. Hasil: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Tes</li> </ul> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat penelitian adalah MTs Negeri Glenmore waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil</li> <li>• Metode pengumpulan data: Wawancara, Observasi, dokumentasi, tes</li> <li>• Metode analisis data</li> <li>• Rumus Persentase aktivitas belajar siswa</li> <li>• <math>Pa = \frac{A}{M} \times 100\%</math></li> <li>• Keterangan :</li> <li>• Pa= persentase aktivitas siswa</li> <li>• A = jumlah skor yang dicapai</li> <li>• M = skor maksimal</li> <li>• Rumus Hasil belajar siswa</li> <li>• <math>= \frac{N}{S} \times 100\%</math></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA Biologi menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model <i>Snowball Throwing</i> pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup (kelas VIIB MTs Negeri Glenmore tahun ajaran 2016/2017).</li> <li>2. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Biologi</li> </ol>

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
	IPA Biologi menggunakan pendekatan jelajah alam sekitar (JAS) dengan model <i>Snowball Throwing</i> pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup (kelas VIIB MTs Negeri Glenmore tahun ajaran 2016/2017) ?		Model <i>Snowball Throwing</i>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterangan : E = Persentase Ketuntasan Belajar Siswa N = Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar S = Jumlah Seluruh Siswa</li> </ul>	menggunakan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan model <i>Snowball Throwing</i> pada pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup (kelas VIIB MTs Negeri Glenmore tahun ajaran 2016/2017).

**Lampiran A. Silabus**

**SILABUS**

Nama Sekolah : MTs Negeri Glenmore

Mata Pelajaran : IPA Biologi

Kelas/Semester : VII (Tujuh)/ Ganjil

Alokasi Waktu : 8 x 40 menit

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Mengklasifikasikan makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok tumbuh-tumbuhan</li> <li>Kelompok hewan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan manfaatnya.</li> <li>Siswa dapat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-ciri tumbuhan.</li> <li>Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan manfaatnya.</li> <li>Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan ciri-cirinya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>LKS</li> <li>Hasil ulangan harian</li> </ul>	8x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>LKS</li> <li>Buku paket</li> <li>Buku atau sumber belajar yang relevan</li> <li>Media Elektronik</li> </ul>

**Lampiran C. Pedoman Pengembangan RPP**

Lampiran C1. Pedoman Pengembangan RPP dengan Mengintegrasikan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dengan Model *Snowbal Throwing*

Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran Snowbal Throwing (1)	<i>Draft RPP</i> (2)	Validasi		Keterangan (4)
		Ya	Tidak	
		(3)		
<b>Kegiatan pendahuluan</b>				
a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran/presensi siswa.				
b. Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran IPA Biologi mengenai klasifikasi makhluk hidup.				
c. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran/indikator keberhasilan yang harus dicapai peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.				
d. Guru mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik melalui contoh				

Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran Snowbal Throwing	Draft RPP	Validasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)		(4)
tumbuhan?				
<b>Kegiatan Inti</b>				
a. Guru menyampaikan materi melalui media papan tulis dan di bantu dengan media power point.				
b. Guru menanyakan materi yang belum dipahami.				
c. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.				
d. Guru memberikan penjelasan tentang materi dan pengarahan dengan tugas yang akan diselesaikan oleh siswa.				
e. Guru memberikan lembar kerja dalam setiap kelompok				
f. Guru mengajak siswa untuk menjelajahi sekitar sekolah dan menyuruh untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan.				
g. Guru membimbing siswa dalam diskusi, serta membantu siswa yang kesulitan.				

Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran Snowbal Throwing	Draft RPP	Validasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)		(4)
h. Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dari eksperimen yang telah dilakukan didepan kelas.				
i. Meminta kelompok lain untuk menanggapi				
j. Guru memberikan penguatan dengan bertanya mengenai materi diskusi yang belum dipahami siswa				
k. Kemudian masing-masing siswa diberi satu lembar untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.				
l. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit.				
m. Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.				

Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran Snowbal Throwing (1)	<i>Draft RPP</i> (2)	Validasi		Keterangan (4)
		Ya	Tidak	
n. Guru menjawab pertanyaan dari siswa				
<b>Kegiatan penutup</b>				
a. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.				
b. Guru menugaskan siswa untuk mempelajari mengenai kelompok tumbuhan.				
c. Guru menutup dengan doa bersama dan salam.				

Lampiran C2. Teknik pengembangan RPP dengan Mengintegrasikan Pendekatan JAS dengan Model *Snowbal Throwing*

Karakteristik pendekatan Jelajah Alam Sekitar	Kriteria sintaks model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Validasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
		<b>Kegiatan pendahuluan</b> a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran/presensi siswa.			
		b. Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran IPA Biologi mengenai klasifikasi makhluk hidup.			
		c. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran/indikator keberhasilan yang harus dicapai peserta didik selama			

Karakteristik pendekatan Jelajah Alam Sekitar	Kriteria sintaks model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran Snowbal Throwing	Validasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
		kegiatan belajar mengajar.			
		d. Guru mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik melalui contoh tumbuhan?			
	a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan	<b>Kegiatan Inti</b> b. Guru menyampaikan materi melalui media papan tulis dan di bantu dengan media power point.			
		c. Guru menanyakan materi yang belum dipahami.			
	b. guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberi penjelasan materi	d. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.			
		e. Guru memberikan penjelasan tentang materi dan pengarahan dengan tugas yang akan			

Karakteristik pendekatan Jelajah Alam Sekitar	Kriteria sintaks model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Validasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
		diselesaikan oleh siswa.			
		f. Guru memberikan lembar kerja dalam setiap kelompok			
Eksplorasi (seseorang akan berinteraksi dengan fakta yang ada di lingkungan sehingga menemukan pengalaman)		g. Guru mengajak siswa untuk menjelajahi lingkungan sekitar sekolah dan menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan.			
Proses sains atau proses kegiatan ilmiah (ketika seseorang mengamati sesuatu dan sesuatu tersebut mungkin memunculkan pertanyaan atau permasalahan dan		h. Guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar guna menjawab lembar kerja siswa yang diberikan			

Karakteristik pendekatan Jelajah Alam Sekitar	Kriteria sintaks model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Validasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
<p>permasalahan ini dapat dipecahkan melalui suatu proses yang disebut dengan metode ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan yang disebut ilmu).</p> <p>Konstruktivisme (seseorang berinteraksi dengan lingkungannya melalui alat inderanya, melihat, mendengar, menyentuh, mencium dan merasakannya)</p>					
Masyarakat belajar ( pembelajaran diperoleh dari		i. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok, serta membantu siswa yang			

Karakteristik pendekatan Jelajah Alam Sekitar	Kriteria sintaks model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Validasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
kerjasama dengan orang lain atau berkelompok)		kesulitan.			
Asesmen Autentik (proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik)		j. Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan didepan kelas.			
		k. Meminta kelompok lain untuk menanggapi			
		l. Guru memberikan penguatan dengan bertanya mengenai materi diskusi yang belum dipahami siswa			
		m. Guru menjawab pertanyaan dari siswa			
	c. Kemudian masing-masing siswa diberi satu lembar untuk menuliskan	n. Kemudian masing-masing siswa diberi satu lembar untuk menuliskan pertanyaan apa			

Karakteristik pendekatan Jelajah Alam Sekitar	Kriteria sintaks model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Validasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
	pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok	saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.			
<i>Bioedutainment</i> (dimana dalam pendekatannya melibatkan unsur utama ilmu dan penemuan ilmu, ketrampilan berkarya, kerjasama, permainan yang mendidik, kompetisi dan tantangan)	d. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit.	o. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit.			
	e. Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis	p. Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut			

Karakteristik pendekatan Jelajah Alam Sekitar	Kriteria sintaks model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran <i>Snowbal Throwing</i>	Validasi		Keterangan
			Ya	Tidak	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)
	dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.	secara bergantian.			
	f. Evaluasi	s. Guru memeriksa pemahaman siswa dengan cara memberi pertanyaan secara acak kepada beberapa siswa.			
	g. Penutup	<b>Kegiatan penutup</b>			
		a. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.			
		b. Guru menugaskan siswa untuk mempelajari mengenai kelompok tumbuhan.			
		c. Guru menutup dengan doa bersama dan salam.			

Lampiran D. RPP

Siklus D.I Pertemuan 1

**Lampiran D. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

**D1. RPP Siklus 1 pertemuan 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**Nama Sekolah** : MTs Negeri Glenmore  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA Biologi)  
**Kelas/Semester** : VII (Satu) / Ganjil  
**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit  
**Materi** : Mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-cirinya

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fiik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 3.1 Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan sekitar sebagai bagian dari observasi, serta pentingnya perumusan satuan terstandar (baku) dalam pengukuran.
- 4.1 Menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku.

#### C. INDIKATOR

- Siswa dapat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-ciri tumbuhan.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

##### 1. Kognitif

Setelah melakukan pengamatan disekitar lingkungan sekolah:

- Siswa dapat mengidentifikasi tumbuhan dengan tepat.
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan *Bryophyta* dengan tepat.
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan *Pteridophyta* dengan tepat.
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan *Spermatophyta* dengan tepat.
- Siswa dapat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-cirinya.

##### 2. Afektif

- Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok:
- Siswa dapat menghargai kerja individu dalam kegiatan diskusi mengenai pengelompokan tumbuhan.

- Siswa dapat bekerjasama dalam kegiatan diskusi mengenai pengelompokan tumbuhan..
- Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan menyumbang ide dalam diskusi kelompok mengenai pengelompokan tumbuhan.

#### E. Materi Pembelajaran

##### 1. Materi Fakta

- ✓ Berbagai gambar, Powert Point, benda langsung.

##### 2. Materi Konsep

- ✓ Ciri-ciri *Bryophyta*
- ✓ Ciri-ciri *Pteridophyta*
- ✓ Ciri-ciri *Spermatophyta*

##### 3. Materi Prinsip

- Ciri-ciri *Bryophyta* : belum dapat dibedakan antara akar, batang dan daun, hidup ditempat lembab, Berukuran kecil, kebanyakan tidak sampai 1-2 cm, namun ada juga yang sampai 20 cm, berwarna hijau karena mengandung klorofil sehingga dapat melakukan fotosintesis (autotrof).
- Ciri-ciri *Pteridophyta* :sudah dapat dibedakan dengan jelas antara akar, batang dan daun, memilik pembuluh angkut berupa xilem dan floem, habitat ada yang di darat, ada yang di air dan ada yang menempel, pada saat masih muda biasanya daun ini memiliki daun yang menggulung.
- Ciri-ciri *Spermatophyta* : Organisme multiseluler, Selnya bersifat eukariotik (memiliki inti), Memiliki klorofil, Organisme autotrof, mampu menghasilkan makanan sendiri dengan fotosintesis, Sudah memiliki akar, batang, dan daun sejati, Sudah memiliki berkas pengangkut berupa xylem dan floem, Pada umumnya juga telah memiliki bunga sebagai organ reproduksi, Berkembang biak dengan

biji, Ada yang memiliki biji terbuka (tidak dibungkus daun buah), ada yang berbiji tertutup. Habitatnya sebagian besar di darat, tapi ada juga yang hidup di air.

**F. Pendekatan, Metode, dan Model pembelajaran**

Pendekatan : Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Model : *Snowball Throwing*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan awal

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran/presensi siswa.</li> <li>❖ Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran IPA Biologi mengenai kelompok tumbuhan.</li> <li>❖ Guru menyebutkan tujuan pembelajaran/indikator keberhasilan yang harus dicapai peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.</li> <li>❖ Guru mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik melalui contoh tumbuhan</li> </ul>	5 menit

## 2. Kegiatan inti

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Guru menyampaikan materi melalui media papan tulis dan di bantu dengan media power point.</li><li>❖ Guru menanyakan materi yang belum dipahami.</li><li>❖ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. (Model <i>Snowball Throwing</i>)</li><li>❖ Guru memberikan penjelasan tentang materi dan pengarahan dengan tugas yang akan diselesaikan oleh siswa.</li><li>❖ Guru memberikan lembar kerja dalam setiap kelompok.</li><li>❖ Guru mengajak siswa untuk menjelajahi lingkungan sekitar sekolah dan menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan. (eksplorasi)</li><li>❖ Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar guna menjawab LKS yang diberikan (<i>proses sains</i> dan <i>konstruktivisme</i>)</li><li>❖ Guru membantu siswa dalam diskusi dan membantu siswa yang kesulitan. (masyarakat belajar)</li><li>❖ Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dari eksperimen yang telah dilakukan didepan kelas.(asesmen autentik)</li><li>❖ Meminta kelompok lain untuk menanggapi</li><li>❖ Guru memberikan penguatan dengan bertanya mengenai materi diskusi yang belum dipahami siswa</li><li>❖ Guru memberi satu lembar untuk menuliskan</li></ul>	70 menit

<p>pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit. (<i>bioedutainment</i>)</li> <li>❖ Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</li> <li>❖ Guru menjawab pertanyaan dari siswa.</li> </ul>	
--	--

### 3. Kegiatan penutup

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru bersama siswa menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>❖ Guru menugaskan siswa untuk mempelajari mengenai kelompok tumbuhan.</li> <li>❖ Guru menutup dengan doa bersama dan salam.</li> </ul>	5 menit

### H. Media Pembelajaran

Alat/Bahan : Alat tulis, papan tulis, LCD, power point dan benda nyata.

Sumber belajar : Buku paket biologi kelas VII, LKS, Darozi, Wahono Widodo, Siti Nurul Hayati. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

### I. Penilaian

- Penilaian kognitif
- Penilaian afektif

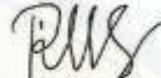
Glenmore, 09 November 2016

Guru Biologi  
MTs Negeri Glenmore



(Rusmi Indrivani, S.Pd)  
NIP: 197404172005012001

Peneliti

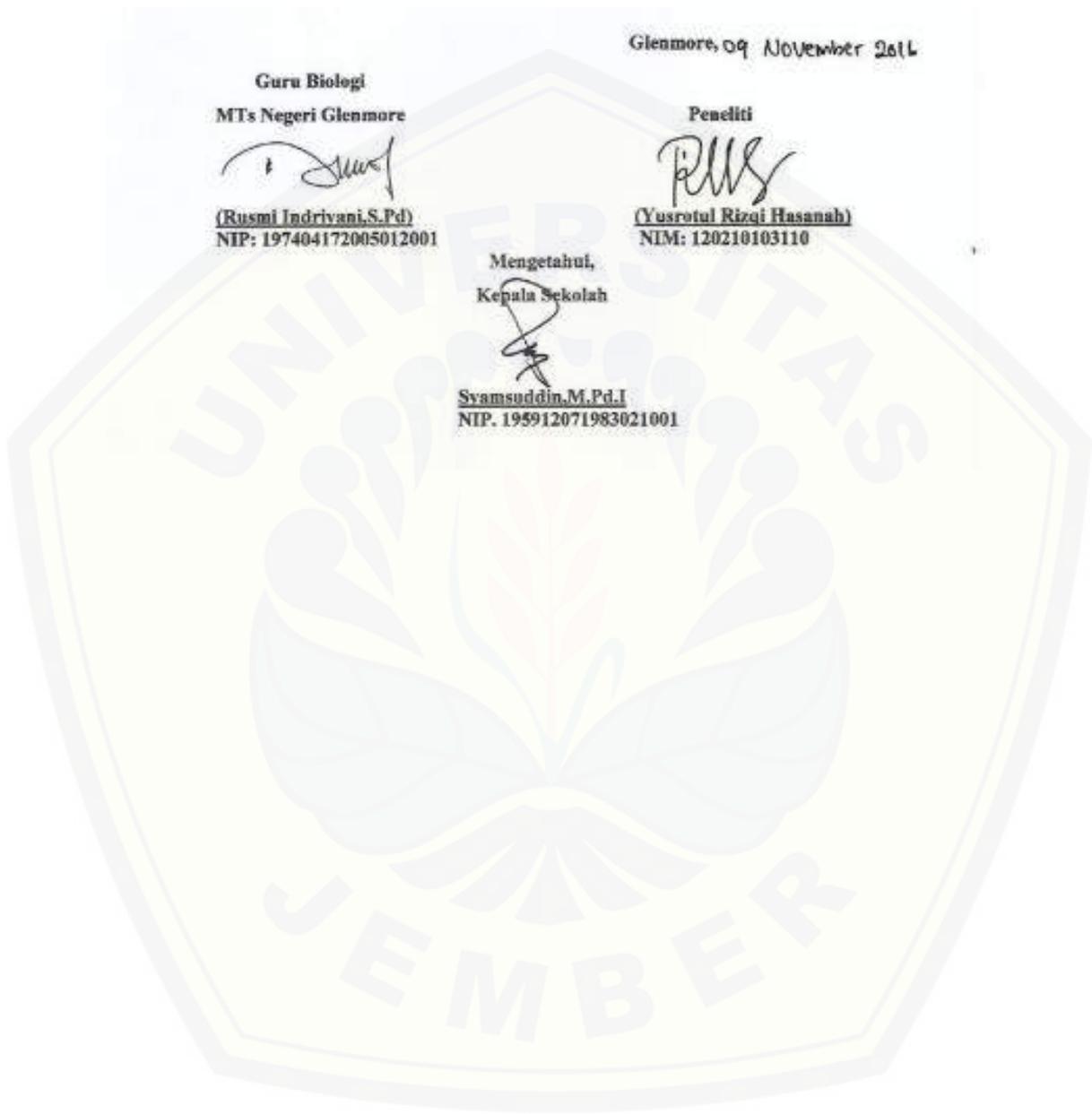


(Yusrotul Rizqi Hasanah)  
NIM: 120210103110

Mengetahui,  
Kepala Sekolah



Svamsuddin, M.Pd.I  
NIP. 195912071983021001



## Lampiran D.2 RPP Siklus I pertemuan 2

**Lampiran D. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)****D2. RPP Siklus 1 pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs Negeri Glenmore</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA Biologi)</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VII (Satu) / Ganjil</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 40 menit</b>
<b>Materi</b>	<b>: Mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-cirinya</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.
- 3.1 Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan sekitar sebagai bagian dari observasi, serta pentingnya perumusan satuan terstandar (baku) dalam pengukuran.
- 4.1 Menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku.

#### C. INDIKATOR

- Siswa dapat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-ciri tumbuhan.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

##### 1. Kognitif

Setelah melakukan pengamatan disekitar lingkungan sekolah:

- Siswa dapat mengidentifikasi tumbuhan dengan tepat.
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan *Bryophyta* dengan tepat.
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan *Pteridophyta* dengan tepat.
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri tumbuhan *Spermatophyta* dengan tepat.
- Siswa dapat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-cirinya.

##### 2. Afektif

- Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok:
- Siswa dapat menghargai kerja individu dalam kegiatan diskusi mengenai pengelompokan tumbuhan.
- Siswa dapat bekerjasama dalam kegiatan diskusi mengenai pengelompokan tumbuhan..

- Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan menyumbang ide dalam diskusi kelompok mengenai pengelompokan tumbuhan.

#### E. Materi Pembelajaran

##### 1. Materi Fakta

- ✓ Berbagai gambar, Power Point, benda langsung.

##### 2. Materi Konsep

- ✓ Ciri-ciri *Bryophyta*
- ✓ Ciri-ciri *Pteridophyta*
- ✓ Ciri-ciri *Spermatophyta*

##### 3. Materi Prinsip

- Ciri-ciri *Bryophyta* : belum dapat dibedakan antara akar, batang dan daun, hidup ditempat lembab, Berukuran kecil, kebanyakan tidak sampai 1-2 cm, namun ada juga yang sampai 20 cm, berwarna hijau karena mengandung klorofil sehingga dapat melakukan fotosintesis (autotrof).
- Ciri-ciri *Pteridophyta* :sudah dapat dibedakan dengan jelas antara akar, batang dan daun, memilik pembuluh angkut berupa xilem dan floem, habitat ada yang di darat, ada yang di air dan ada yang menempel, pada saat masih muda biasanya daun ini memiliki daun yang menggulung.
- Ciri-ciri *Spermatophyta* : Organisme multiseluler, Selnya bersifat eukariotik (memiliki inti), Memiliki klorofil, Organisme autotrof, mampu menghasilkan makanan sendiri dengan fotosintesis, Sudah memiliki akar, batang, dan daun sejati, Sudah memiliki berkas pengangkut berupa xylem dan floem, Pada umumnya juga telah memiliki bunga sebagai organ reproduksi, Berkembang biak dengan biji, Ada yang memiliki biji terbuka (tidak dibungkus daun buah), ada yang berbiji tertutup, Habitatnya sebagian besar di darat, tapi ada juga

yang hidup di air.

**F. Pendekatan, Metode, dan Model pembelajaran**

Pendekatan : Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Model : *Snowball Throwing*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan awal

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran/presensi siswa.</li> <li>❖ Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran IPA Biologi mengenai kelompok tumbuhan.</li> <li>❖ Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan “ ada berapa macam-macam tumbuhan lumut yang kalian ketahui?”</li> <li>❖ Guru menyebutkan tujuan pembelajaran/indikator keberhasilan yang harus dicapai peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.</li> <li>❖ Apersepsi : Guru mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik melalui coba “sebutkan macam-macam tumbuhan ” ?</li> </ul>	5 menit

## 2. Kegiatan inti

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyampaikan materi melalui media papan tulis dan di bantu dengan media power point.</li> <li>❖ Guru menanyakan materi yang belum dipahami.</li> <li>❖ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. (Model <i>Snowball Throwing</i>)</li> <li>❖ Guru memberikan penjelasan tentang materi dan pengarah dengan tugas yang akan diselesaikan oleh siswa.</li> <li>❖ Guru memberikan lembar kerja dalam setiap kelompok.</li> <li>❖ Guru mengajak siswa untuk menjelajahi lingkungan sekitar sekolah dan menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan. (eksplorasi)</li> <li>❖ Guru meminta siswa mengamati lingkungan sekitar guna menjawab LKS yang diberikan (<i>proses sains</i> dan konstruktivisme)</li> <li>❖ Guru membantu siswa dalam diskusi dan membantu siswa yang kesulitan. (masyarakat belajar)</li> <li>❖ Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dari eksperimen yang telah dilakukan didepan kelas.(asesmen autentik)</li> <li>❖ Meminta kelompok lain untuk menanggapi</li> <li>❖ Guru memberikan penguatan dengan bertanya mengenai materi diskusi yang belum dipahami siswa</li> <li>❖ Guru memberi satu lembar untuk menuliskan</li> </ul>	70 menit

<p>pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit. (<i>bioedutainment</i>)</li> <li>❖ Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</li> <li>❖ Guru menjawab pertanyaan dari siswa.</li> </ul>	
--	--

### 3. Kegiatan penutup

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru bersama siswa menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>❖ Guru menugaskan siswa untuk mempelajari mengenai kelompok hewan.</li> <li>❖ Guru menutup dengan doa bersama dan salam.</li> </ul>	5 menit

## H. Media Pembelajaran

Alat/Bahan : Alat tulis, papan tulis, LCD, power point dan benda nyata.

Sumber belajar : Buku paket biologi kelas VII, LKS, Daroji, Wahono Widodo, Siti Nurul Hayati. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri..

## I. Penilaian

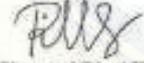
- Penilaian kognitif (LKS, Hasil ulangan harian )
- Penilaian afektif ( sikap disiplin, tanggung jawab, kerjasama, menyumbang ide/pendapat, menghargai pendapat orang lain )

Glenmore, 11 November 2016

Guru Biologi  
MTs Negeri Glenmore

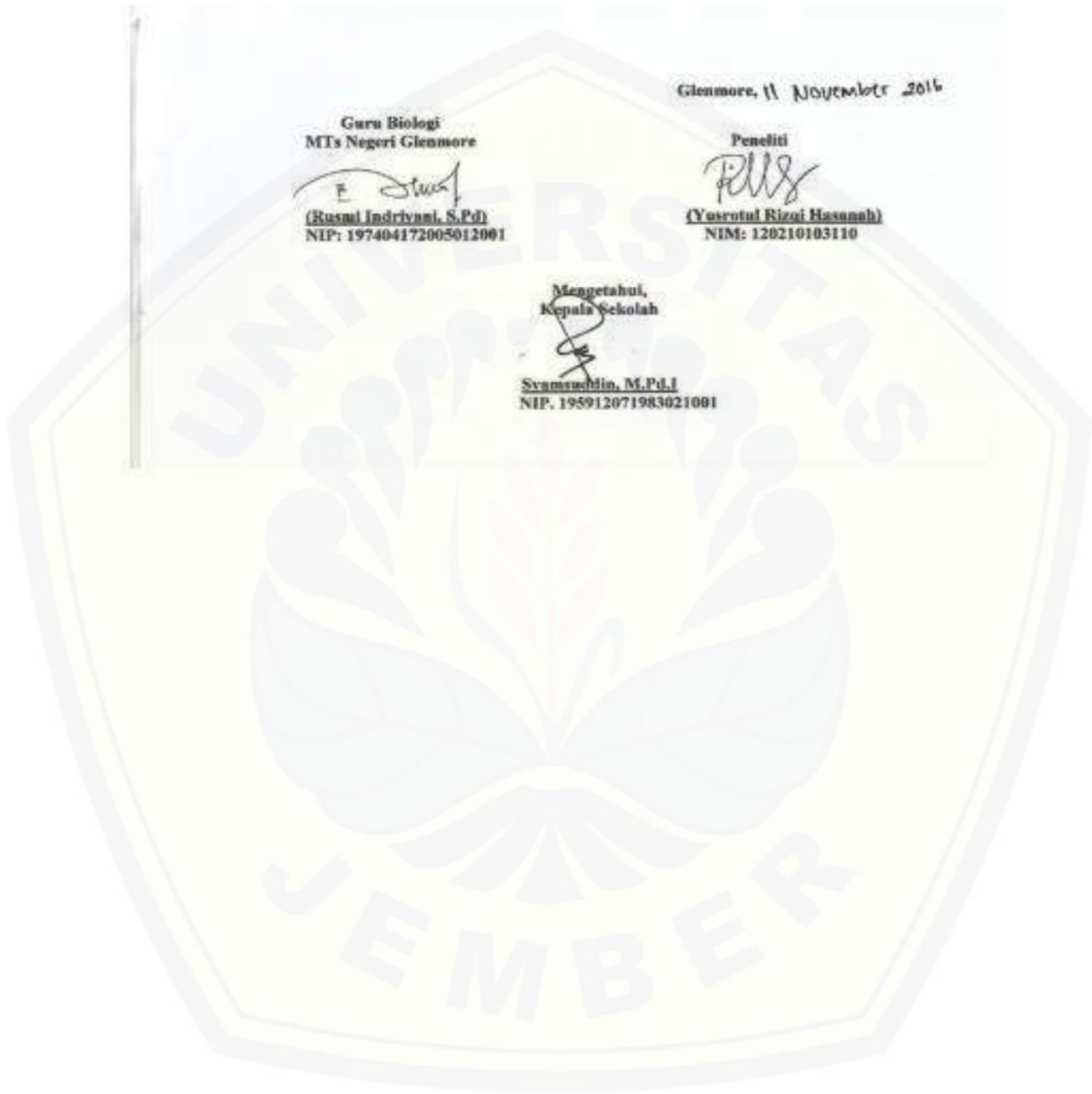
  
(Rusmi Indriyani, S.Pd)  
NIP: 197404172005012001

Peneliti

  
(Yasrotul Rizqi Hasanah)  
NIM: 120210103110

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
Syamsuddin, M.Pd.I  
NIP. 195912071983021001



## Lampiran D.3 RPP Siklus II pertemuan 1

**Lampiran D. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)****D3. RPP Siklus 2 pertemuan 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: MTs Negeri Glenmore</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA Biologi)</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VII (Satu) / Genap</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 40 menit</b>
<b>Materi</b>	<b>: Mengelompokkan hewan berdasarkan manfaatnya.</b>

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.

3.1 Menerapkan konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan sekitar sebagai bagian dari observasi, serta pentingnya perumusan satuan terstandar (baku) dalam pengukuran.

4.1 Menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku.

#### C. INDIKATOR

- Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan manfaatnya.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

##### 1. Kognitif

Setelah melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah, peserta didik dapat :

- Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan manfaatnya dengan tepat.

##### 2. Afektif

Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat :

- Menghargai kerja individu dalam kegiatan diskusi mengenai pengelompokan hewan.
- Bekerjasama dalam kegiatan diskusi mengenai pengelompokan hewan.
- Menyelesaikan masalah dengan menyumbang ide dalam diskusi kelompok mengenai pengelompokan hewan.

#### E. Materi Pembelajaran

##### 1. Materi Fakta

- ✓ Berbagai gambar, Power Point. Benda nyata.

##### 2. Materi Konsep

- ✓ Konsep dasar hewan
- ✓ Manfaat hewan dalam kehidupan

### 3. Materi Prinsip

- Hewan dibagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu : invertebrata (hewan yang tidak memiliki tulang belakang) dan hewan vertebrata (hewan yang memiliki tulang belakang)
- Invertebrata dibagi lagi menjadi 9 yaitu : *Porifera* — spons, *Cnidaria* — ubur-ubur, terumbu karang, hydra, *Platyhelminthes* — cacing pipih (planaria), *Nematoda* — cacing gelang, *Annelida* — cacing tanah, *Mollusca* — siput, gurita, cumi-cumi, kerang, *Arthropoda* — serangga, laba-laba, kalajengking, kepiting, *Echinodermata* — bintang laut, *Chordata* — ikan, katak, ular, kura-kura, kadal, burung.
- Vertebrata dibagi menjadi 5 yaitu : Pisces (ikan mas, ikan lele, ikan koi dll), amphibia (katak), reptillia ( ular, kadal, bunglon), aves ( burung beo, burung merpati, burung elang, dll) dan mamalia ( manusia, orang hutan, lumba-lumba, sapi).
- Manfaat hewan dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai obat-obatan, sebagai makanan, sebagai hiasan dll.

### F. Pendekatan, Metode, dan Model pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Model : *Snowball Throwing*

Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kegiatan awal

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran/presensi siswa.</li> <li>❖ Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk mengikuti</li> </ul>	5 menit

<p>pelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran IPA Biologi mengenai kelompok tumbuhan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyebutkan tujuan pembelajaran/indikator keberhasilan yang harus dicapai peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.</li> <li>❖ Guru mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik melalui coba sebutkan macam-macam dari hewan vertebrata?</li> </ul>	
---	--

## 2. Kegiatan inti

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyampaikan materi melalui media papan tulis dan di bantu dengan media power point.</li> <li>❖ Guru menanyakan materi yang belum dipahami.</li> <li>❖ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.</li> <li>❖ Guru memberikan penjelasan tentang materi dan pengarahan dengan tugas yang akan diselesaikan oleh siswa.</li> <li>❖ Guru memberikan lembar kerja dalam setiap kelompok.</li> <li>❖ Guru mengajak siswa untuk menjelajahi lingkungan sekitar sekolah dan menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan. (Eksplorasi)</li> <li>❖ Guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar guna menjawab LKS yang diberikan (<i>Proses sains</i> dan Konstruktivisme)</li> <li>❖ Guru membantu siswa dalam diskusi dan membantu siswa yang kesulitan. (Masyarakat belajar)</li> <li>❖ Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dari eksperimen yang telah dilakukan didepan kelas. (Asesmen autentik)</li> </ul>	70 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Meminta kelompok lain untuk menanggapi</li> <li>❖ Guru memberikan penguatan dengan bertanya mengenai materi diskusi yang belum dipahami siswa</li> <li>❖ Guru memberi satu lembar untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan.</li> <li>❖ Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit. (<i>Bioedutainment</i>)</li> <li>❖ Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</li> <li>❖ Guru menjawab pertanyaan dari siswa.</li> <li>❖ Guru memberikan hadiah pada siswa yang aktif dalam pembelajaran.</li> </ul>	
---	--

### 3. Kegiatan penutup

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru bersama siswa menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>❖ Guru menugaskan siswa untuk mempelajari mengenai kelompok hewan.</li> <li>❖ Guru menutup dengan doa bersama dan salam.</li> </ul>	5 menit

**H. Media Pembelajaran**

Alat/Bahan : Alat tulis, papan tulis, LCD, power point dan benda nyata.

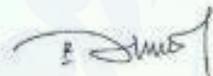
Sumber belajar : Buku paket biologi kelas VII, LKS, Darozi, Wahono  
Widodo, Siti Nurul Hidayati. 2014. *Ilmu Pengetahuan  
Alam*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

**I. Penilaian**

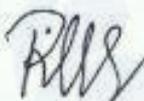
- Penilaian kognitif
- Penilaian afektif

Glenmore, 16 November 2016

Guru Biologi  
MTs Negeri Glenmore

  
(Rusmi Indriyani, S.Pd)  
NIP: 197404172095012001

Peneliti

  
(Yusrotul Rizqi Hasanah)  
NIM: 120210103110

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
Syamsuddin, M.Pd.I  
NIP. 195912071983021001

## Lampiran D.4 RPP Siklus II Pertemuan 2

**Lampiran D. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)****D2. RPP Siklus 2 pertemuan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

<b>Nama Sekolah</b>	: MTs Negeri Glenmore
<b>Mata Pelajaran</b>	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA Biologi)
<b>Kelas/Semester</b>	: VII (Satu) / Genap
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 x 40 menit
<b>Materi</b>	: Mengelompokkan hewan berdasarkan ciri-cirinya

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari.

3.1 Memahami konsep pengukuran berbagai besaran yang ada pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan sekitar sebagai bagian dari observasi, serta pentingnya perumusan satuan terstandar (baku) dalam pengukuran.

4.1 Menyajikan hasil pengukuran terhadap besaran-besaran pada diri, makhluk hidup, dan lingkungan dengan menggunakan satuan tak baku dan satuan baku.

### C. INDIKATOR

- Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan ciri-cirinya.

### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### 1. Kognitif

Setelah melakukan pengamatan di lingkungan sekitar sekolah, peserta didik dapat :

- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri hewan vertebrata beserta contohnya dengan tepat.
- Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri hewan invertebrata beserta contohnya dengan tepat.

#### 2. Afektif

Setelah melakukan kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat :

- Menghargai kerja individu dalam kegiatan diskusi pengelompokan hewan.
- Bekerjasama dalam kegiatan diskusi mengenai pengelompokan hewan.
- Menyelesaikan masalah dengan menyumbang ide dalam diskusi kelompok mengenai pengelompokan hewan.

### E. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi Fakta

- ✓ Berbagai gambar, Power Point. Pengamatan langsung.

#### 2. Materi Konsep

- ✓ Ciri-ciri hewan invertebrata
- ✓ Macam-macam hewan invertebrata
- ✓ Ciri-ciri hewan vertebrata
- ✓ Macam-macam hewan vertebrata

### 3. Materi Prinsip

- Hewan vertebrata adalah jenis hewan yang memiliki tulang belakang atau tulang punggung.
- Hewan-hewan yang tergolong dalam Vertebrata dibagi lagi menjadi beberapa jenis yakni : **Ikan (Pisces)**, yaitu Hewan yang hidup didalam air, bernafas dengan insang dengan alat gerak berupa sirip dan berkembang biak dengan cara bertelur. **Amfibi (Amphibia)**, yaitu Hewan yang dapat hidup di dua alam (darat dan air), berdarah dingin (tidak dapat mengatur suhu badan sendiri) dan bernafas dengan paru-paru. Contoh Hewan Amfibi seperti Katak, Salamander dan kadal air. **Reptil (Reptilia)**, adalah hewan melata yang berdarah dingin dan memiliki sisik yang menutup tubuhnya. Contoh Hewan Reptil adalah buaya, kadal dan ular. **Burung (Aves)**, yaitu Hewan yang bisa terbang, Hewan Aves atau Burung ini memiliki bulu yang menutupi tubuhnya dengan alat gerak berupa kaki dan sayap. Meskipun Aves sering disebut sebagai hewan yang bisa terbang, ada beberapa jenis hewan yang tergolong dalam Aves tetapi tidak bisa terbang seperti Ayam, Bebek, Ansa dan Kalkun. **Hewan Menyusui (Mammalia)**, yaitu hewan yang memiliki kelenjar susu (betina) yang berfungsi untuk menghasilkan susu sebagai sumber makanan anaknya. Hewan Mammalia pada umumnya adalah hewan yang berdarah panas dan bereproduksi secara kawin. Hewan Menyusui atau mammalia ini ada yang hidup di darat dan ada juga hidup di air. Contoh Hewan Mammalia yang hidup di darat seperti Sapi, Domba, Monyet, Rusa, Kuda dan Gajah. Sedangkan Hewan Mammalia yang habitatnya di air seperti Paus, Lumba-lumba dan Duyung.
- Invertebrata adalah jenis hewan yang tidak memiliki tulang belakang atau tulang punggung. Struktur morfologi, sistem pernafasan, sistem pencernaan dan sistem peredaran darah Hewan Invertebrata lebih sederhana jika dibandingkan dengan hewan jenis Vertebrata.
- Invertebrata dibagi lagi menjadi 9 yaitu : *Porifera* — spons, *Cnidaria* — ubur-ubur, terumbu karang, hydra, *Platyhelminthes* — cacing pipih

(planaria), *Nematoda* — cacing gelang, *Annelida* — cacing tanah, *Mollusca* — siput, gurita, cumi-cumi, kerang, *Arthropoda* — serangga, laba-laba, kalajengking, kepiting, *Echinodermata* — bintang laut, *Chordata* — ikan, katak, ular, kura-kura, kadal, burung.

#### F. Pendekatan, Metode, dan Model pembelajaran

Pendekatan : Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS)

Model : *Snowball Throwing*

Metode : Ceramah, diskusi dan tanya jawab

#### G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Kegiatan awal

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran/presensi siswa.</li> <li>❖ Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran IPA Biologi mengenai kelompok tumbuhan.</li> <li>❖ Guru menyebutkan tujuan pembelajaran/indikator keberhasilan yang harus dicapai peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.</li> <li>❖ Guru mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik melalui coba tebak hewan apa ini ?</li> </ul>	5 menit

##### 2. Kegiatan inti 70 menit

Kegiatan	Alokasi waktu
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menyampaikan materi melalui media papan tulis dan di bantu dengan media power point.</li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Guru menanyakan materi yang belum dipahami.</li><li>❖ Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.</li><li>❖ Guru memberikan penjelasan tentang materi dan pengarahan dengan tugas yang akan diselesaikan oleh siswa.</li><li>❖ Guru memberikan lembar kerja dalam setiap kelompok.</li><li>❖ Guru mengajak siswa untuk menjelajahi lingkungan sekitar sekolah dan menyuruh siswa untuk mengerjakan lembar kerja siswa yang telah diberikan. (Eksplorasi)</li><li>❖ Guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar guna menjawab LKS yang diberikan (<i>Proses sains</i> dan Konstruktivisme)</li><li>❖ Guru membantu siswa dalam diskusi dan membantu siswa yang kesulitan. (Masyarakat belajar)</li><li>❖ Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dari eksperimen yang telah dilakukan didepan kelas. (Asesmen autentik)</li><li>❖ Meminta kelompok lain untuk menanggapi</li><li>❖ Guru memberikan penguatan dengan bertanya mengenai materi diskusi yang belum dipahami siswa</li><li>❖ Guru memberi satu lembar untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan.</li><li>❖ Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit. (<i>Bioedutainment</i>)</li><li>❖ Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</li><li>❖ Guru menjawab pertanyaan dari siswa.</li></ul>	70 menit
--	----------

❖ Guru memberikan hadiah pada siswa yang aktif dalam pembelajaran.	
--	--

### 3. Kegiatan penutup 5 menit

Kegiatan	Alokasi waktu
❖ Guru bersama siswa menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.	5 menit
❖ Guru menugaskan siswa untuk mempelajari mengenai materi selanjutnya.	
❖ Guru menutup dengan doa bersama dan salam.	

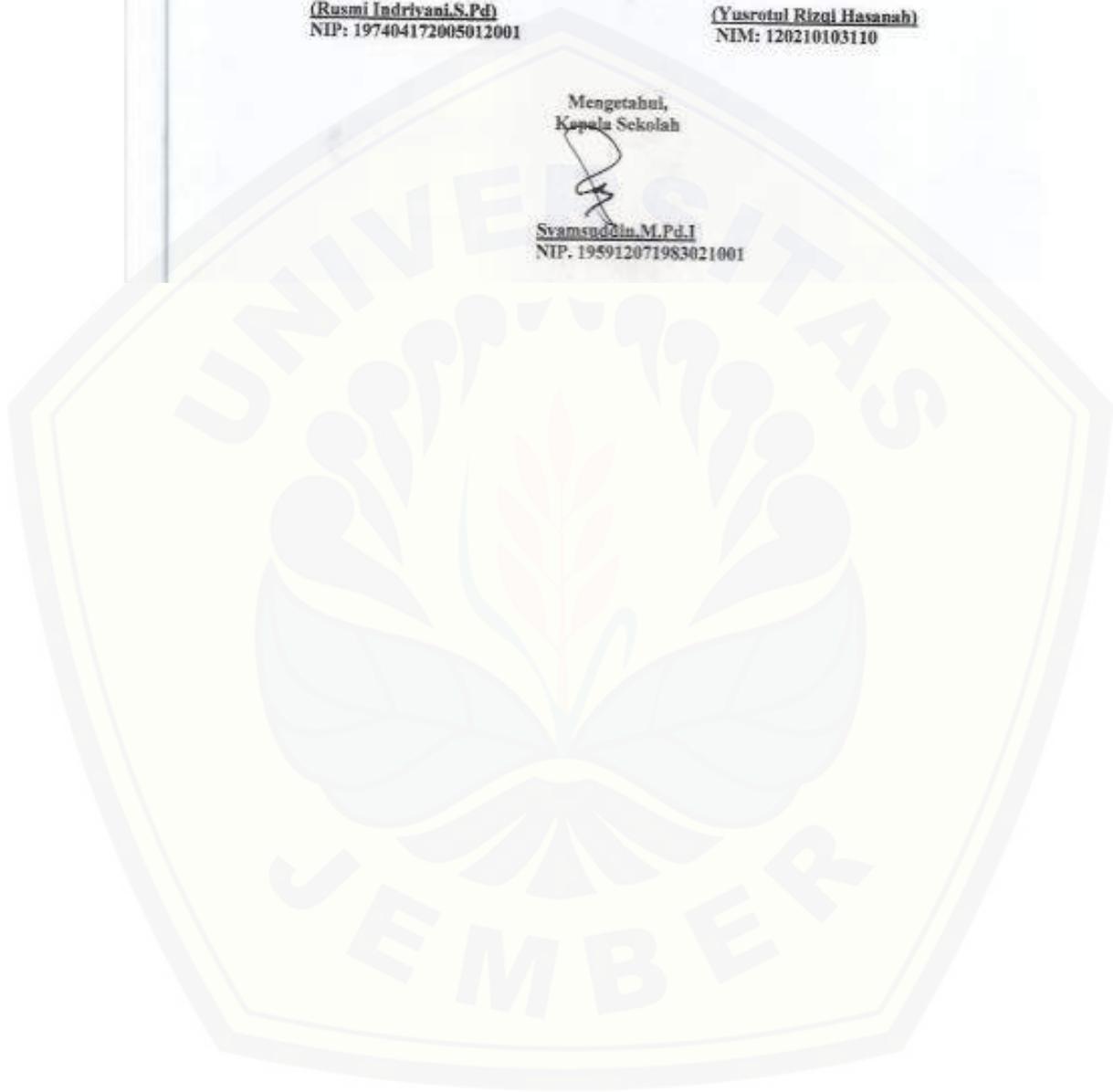
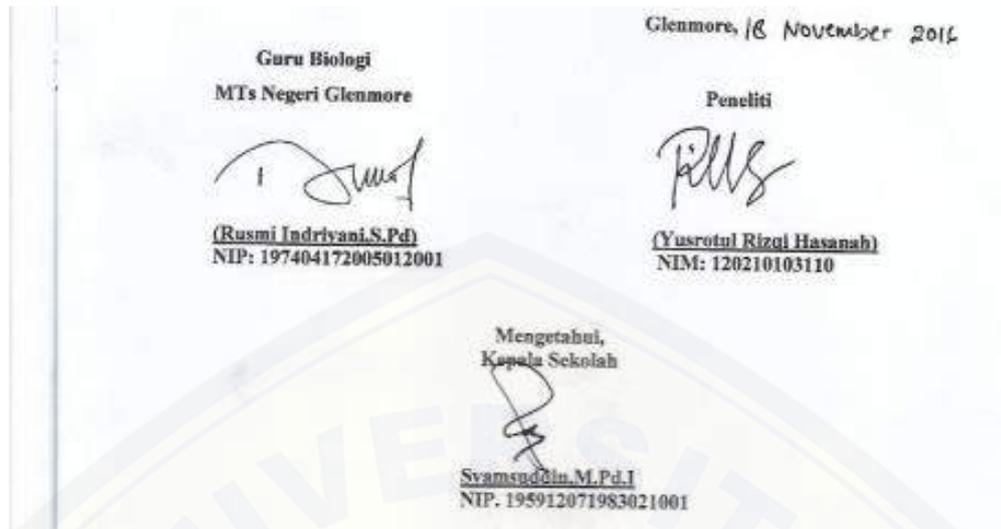
#### H. Media Pembelajaran

Alat/Bahan : Alat tulis, papan tulis, LCD, power point dan benda nyata.

Sumber belajar : Buku paket biologi kelas VII, LKS, Daroju, Wahono Widodo, Siti Nurul Hidayati. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

#### I. Penilaian

- Penilaian kognitif
- Penilaian afektif



**Lampiran E1****LAMPIRAN E1. SOAL ULANGAN HARIAN AKHIR SIKLUS****E1. SOAL ULANGAN HARIAN AKHIR SIKLUS I****ULANGAN HARIAN AKHIR SIKLUS I  
KELAS VII B MTs NEGERI GLENMORE****Alokasi waktu : 80 menit***Kerjakan Soal dibawah ini dengan tepat!*

1. Sebutkan 5 ciri-ciri dari makhluk hidup ?
2. Jelaskan 3 ciri-ciri tumbuhan lumut ? dan sebutkan macam-macam tumbuhan lumut ?
3. Mengapa tumbuhan lumut disebut dengan tumbuhan Thallophyta?
4. Jelaskan perbedaan tumbuhan lumut dan tumbuhan paku?
5. Sebutkan 3 manfaat tumbuhan dalam kehidupan sehari-hari?

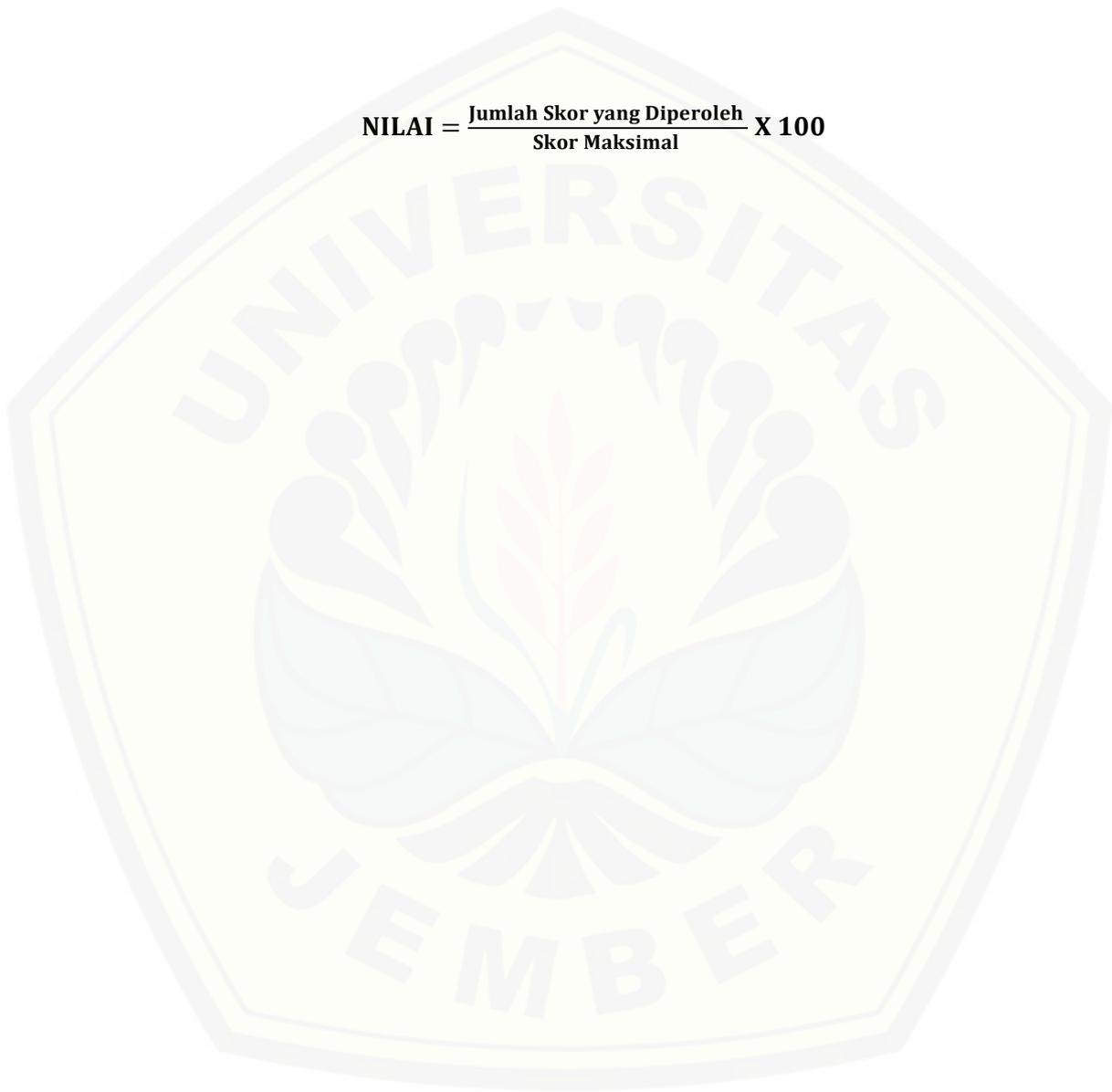
## Lampiran E2. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus 1

## KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS 1

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor
1	Bernafas	4
	Memerlukan makanan dan minuman	4
	Bergerak	4
	Tumbuh dan berkembang	4
	Berkembang biak (Reproduksi)	4
	Tidak menjawab	0
2	Tumbuhan yang tidak memiliki berkas pengangkut	15
	Belum bisa dibedakan antara akar, batang dan daun	
	Berspora dan berklorofil	
	Lumut hati	5
	Lumut daun	
	Lumut tanduk	
Tidak menjawab	0	
3	Karena tumbuhan lumut belum bisa dibedakan antara akar, batang dan daun.	10
	Karena tumbuhan lumut belum mempunyai akar, batang dan daun sejati.	10
	Tidak menjawab	0
4	Tumbuhan lumut : belum bisa dibedakan antara akar, batang dan daun, belum memiliki pembuluh pengangkut sejati, Generasi dominannya adalah gametofit, Generasi Sporofitnya adalah Sporogonium dan Generasi Gametofitnya adalah Tumbuhan Lumut Dewasa.	10
	Tumbuhan paku : sudah bisa dibedakan antara akar, batang dan daun, sudah memiliki pembuluh pengangkut, Generasi dominannya adalah sporofit , Generasi Sporofitnya adalah Tumbuhan Paku Dewasa dan Generasi Gametofinnya adalah Protalus/Protalium	10
	Tidak menjawab	0
5	dapat dijadikan sebagai makanan atau sayuran	10

sebagai hiasan rumah	
sebagai obat-obatan	10
Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



## Lampiran E.3 Rubrik Penilaian Afektif

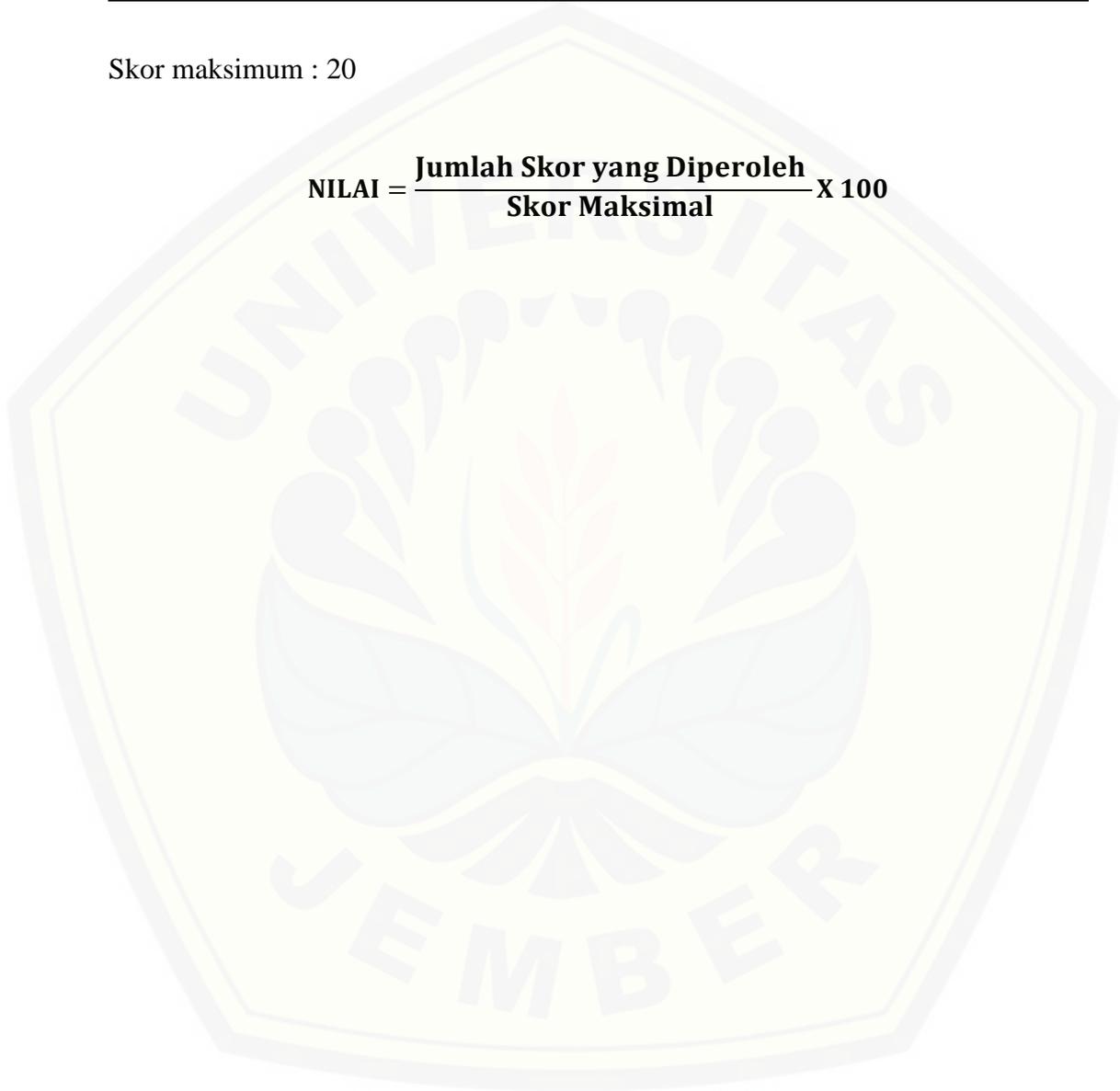
## RUBRIK PENILAIAN AFEKTIF

NO	KARAKTER	SKOR	RUBRIK
1	Disiplin	1	Jika siswa tidak mengikuti tahapan pembelajaran yang telah diperintahkan oleh guru
		2	Jika siswa sesekali mengikuti tahapan pembelajaran yang diperintahkan oleh guru dan gaduh
		3	Jika siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sesuai yang diperintahkan guru tetapi gaduh
		4	Jika siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sesuai yang di perintahkan guru dengan tenang
2	Tanggung jawab	1	Jika siswa tidak bertanggung jawab (tidak mengerjakan tugas)
		2	Jika siswa kurang bertanggung jawab (mengerjakan tugas namun kurang dari setengah tugas yang diberikan)
		3	Jika siswa mengerjakan tugas (lebih dari setengah namun tidak sampai selesai)
		4	Jika siswa mengerjakan semua tugas
3	Kerjasama	1	Jika siswa tidak mampu bekerja sama dalam kelompoknya
		2	Jika siswa kurang aktif dalam kelompoknya
		3	Jika siswa aktif dalam kelompoknya, tetapi kelompoknya tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan
		4	Jika siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya dan kelompoknya mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan
4	Menyumbang ide/pendapat	1	Jika siswa tidak memberikan pendapat
		2	Jika siswa memberikan pendapat, tetapi kurang tepat
		3	Jika siswa memberikan pendapat benar, tetapi kurang lengkap
		4	Jika siswa memberikan pendapat dengan tepat dan jelas
5	Menghargai pendapat orang lain	1	Jika siswa tidak mendengarkan pendapat teman dan sibuk berbicara sendiri
		2	Jika siswa sedikit berbicara dengan teman

			ketika teman yang lain sedang menyampaikan pendapat
		3	Jika siswa diam tetapi sibuk dengan aktivitas sendiri
		4	Jika siswa diam dan tenang serta dengan seksama mendengarkan pendapat teman

Skor maksimum : 20

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$







30																			
31																			
32																			
Jumlah Masing-masing Skore																			
Jumlah skore																			
Prosentase																			

Keterangan:

[A] = aspek aktivitas siswa dalam hal melakukan pengamatan

[B] = aspek aktivitas siswa dalam hal bertanya

[C] = aspek aktivitas siswa dalam hal menanggapi permasalahan

[D] = aspek aktivitas siswa dalam hal mencatat materi

[E] = aspek aktivitas siswa dalam hal kerjasama kelompok

- Menentukan prosentase aktivitas siswa yang di dapat tiap aspek aktivitas

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa = Presentase keaktifan siswa

A = Jumlah skor yang diperoleh siswa

N = Jumlah skor maksimum

Table 3.3 Kriteria Aktivitas Belajar siswa

Prosentase Nilai Aktivitas (%)	Kriteria
$85 \leq Pa < 100$	Sangat Aktif
$70 \leq Pa < 85$	Aktif
$55 \leq Pa < 70$	Cukup Aktif
$40 \leq Pa < 55$	Kurang Aktif
$25 \leq Pa < 40$	Sangat Kurang aktif

## Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar

POINT	INDIKATOR	SKOR	RUBRIK
A	Melakukan pengamatan	1	Jika siswa tidak melakukan pengamatan dan hanya bercanda sendiri dengan teman
		2	Jika siswa sesekali melakukan pengamatan
		3	Jika siswa lebih dari dua kali melakukan pengamatan
B	Bertanya	1	Jika siswa tidak bertanya sama sekali
		2	Jika siswa bertanya satu atau dua kali pertanyaan
		3	Jika siswa bertanya lebih dari dua kali
C	Menanggapi permasalahan	1	Jika siswa tidak menanggapi permasalahan
		2	Jika siswa sesekali menanggapi permasalahan dengan tepat
		3	Jika siswa lebih dari dua kali menanggapi permasalahan dengan tepat
D	Mencatat materi	1	Jika siswa tidak mencatat materi pembelajaran
		2	Jika siswa sekali atau dua kali mencatat materi pembelajaran
		3	Jika siswa lebih dari dua kali mencatat materi pembelajaran
E	Kerjasama kelompok	1	Jika siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompoknya
		2	Jika siswa kurang aktif bekerja sama dalam kelompokannya
		3	Jika siswa aktif bekerja sama dalam kelompokannya

**Lampiran E5****LAMPIRAN E5. SOAL ULANGAN HARIAN AKHIR SIKLUS****E5. SOAL ULANGAN HARIAN AKHIR SIKLUS 2****ULANGAN HARIAN AKHIR SIKLUS 2  
KELAS VII B MTs NEGERI GLENMORE****Alokasi waktu : 80 menit***Kerjakan Soal dibawah ini dengan tepat!*

1. Sebutkan 3 ciri-ciri hewan invertebrata ?
2. Jelaskan perbedaan hewan aves dan reptil?
3. Sebutkan 3 ciri-ciri porifera?
4. Jelaskan 3 manfaat hewan dalam kehidupan sehari-hari?
5. Jelaskan perbedaan hewan platyhelminthes dan Nematelminthes?

## Lampiran E2

## KUNCI JAWABAN TES AKHIR SIKLUS 2

No.	Jawaban	Skor
1.	Hewan yang tidak memiliki tulang belakang	20
	Tidak memiliki dinding sel	
	Heterotrof	
	Tidak menjawab	0
2	Aves : tubuhnya ditutupi oleh bulu, memiliki kantong udara, bersayap, dapat terbang anggota gerak depan pada aves berupa sepasang sayap dan anggota gerak belakang berupa sepasang kaki yang berfungsi untuk berjalan.	10
	Reptil : berkulit kering, bernafas dengan paru-paru, habitat di darat dan di air	10
	Tidak menjawab	0
3	Tubuhnya berpori memiliki lubang-lubang kecil	20
	Hidup secara heterotrof	
	Habitat umumnya di laut	
	Bentuknya seperti vas bunga, mangkuk atau tabung	0
4	Tidak menjawab	0
	Sebagai obat-obatan	20
	Sebagai makanan	
	Sebagai hiasan	0
Tidak menjawab	0	
5	Platyhelminthes : ukuran tubuh mikroskopis, tubuh simetri bilateral, pipih tidak memiliki rongga tubuh (Acoelomata), habitat air tawar, laut, dan tempat lembab	10
	Nemathelminthes : hidup bebas atau parasit, parasit ditubuh manusia, hewan atau tumbuhan, hidup di tanah becek, dasar perairan tawar atau laut bebas	10
	Tidak menjawab	0

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## Lampiran F. LKS

## Lampiran F.1 LKS

**LEMBAR KERJA SISWA**

Hari / Tanggal : .....

Kelompok / Kelas : .....

Nama anggota kelompok : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.

**A. Tujuan**

Siswa dapat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan ciri-ciri tumbuhan.

**B. Petunjuk**

1. siswa beserta kelompok melakukan eksplorasi di lingkungan sekolah sesuai dengan wilayah yang telah ditentukan oleh guru.
2. Amati 5 jenis tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah tersebut.
3. Tuliskan ciri-ciri tumbuhan yang telah diamati.
4. Klasifikasikan tumbuhan tersebut kedalam divisi yang tepat.

**C. Contoh pengerjaan LKS**

- Ciri-ciri yang dapat diamati: Daun muda menggulung, sudah dapat dibedakan antara akar, batang dan daun, hidup di tempat yang lembab.

- Berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati maka tumbuhan tersebut tergolong tumbuhan *Pterydophyta*.

**D. Hasil pengamatan**

No	Tumbuhan	Ciri-ciri	Divisi

**E. Kesimpulan**

## Lampiran F.2 LKS Siklus 1 Pertemuan 2

## LEMBAR KERJA SISWA

Hari / Tanggal : .....

Kelompok / Kelas : .....

Nama anggota kelompok : 1.  
2.  
3.  
4.  
5.

**A. Tujuan:**

Siswa dapat mengelompokkan tumbuhan berdasarkan manfaatnya.

**B. Petunjuk**

1. siswa beserta kelompok melakukan eksplorasi di lingkungan sekolah sesuai dengan wilayah yang telah ditentukan oleh guru.
2. Amati 5 jenis tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah tersebut.
3. Tuliskan ciri-ciri tumbuhan yang telah diamati.
4. Klasifikasikan tumbuhan tersebut kedalam divisi yang tepat.

**C. Contoh pengerjaan LKS**

- Ciri – ciri yang dapat diamati : Daun muda menggulung, sudah dapat dibedakan antara akar, batang dan daun, hidup di tempat yang lembab.
- Berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati maka tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

**D. Hasil Pengamatan**

No	Tumbuhan	Ciri-ciri	Manfaatnya

**E. Kesimpulan**

Lampiran F.3 LKS siklus II pertemuan 1

### LEMBAR KERJA SISWA

Hari / Tanggal : .....

Kelompok / Kelas : .....

Nama anggota kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

#### A. Tujuan

- Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan manfaatnya.

#### B. Petunjuk

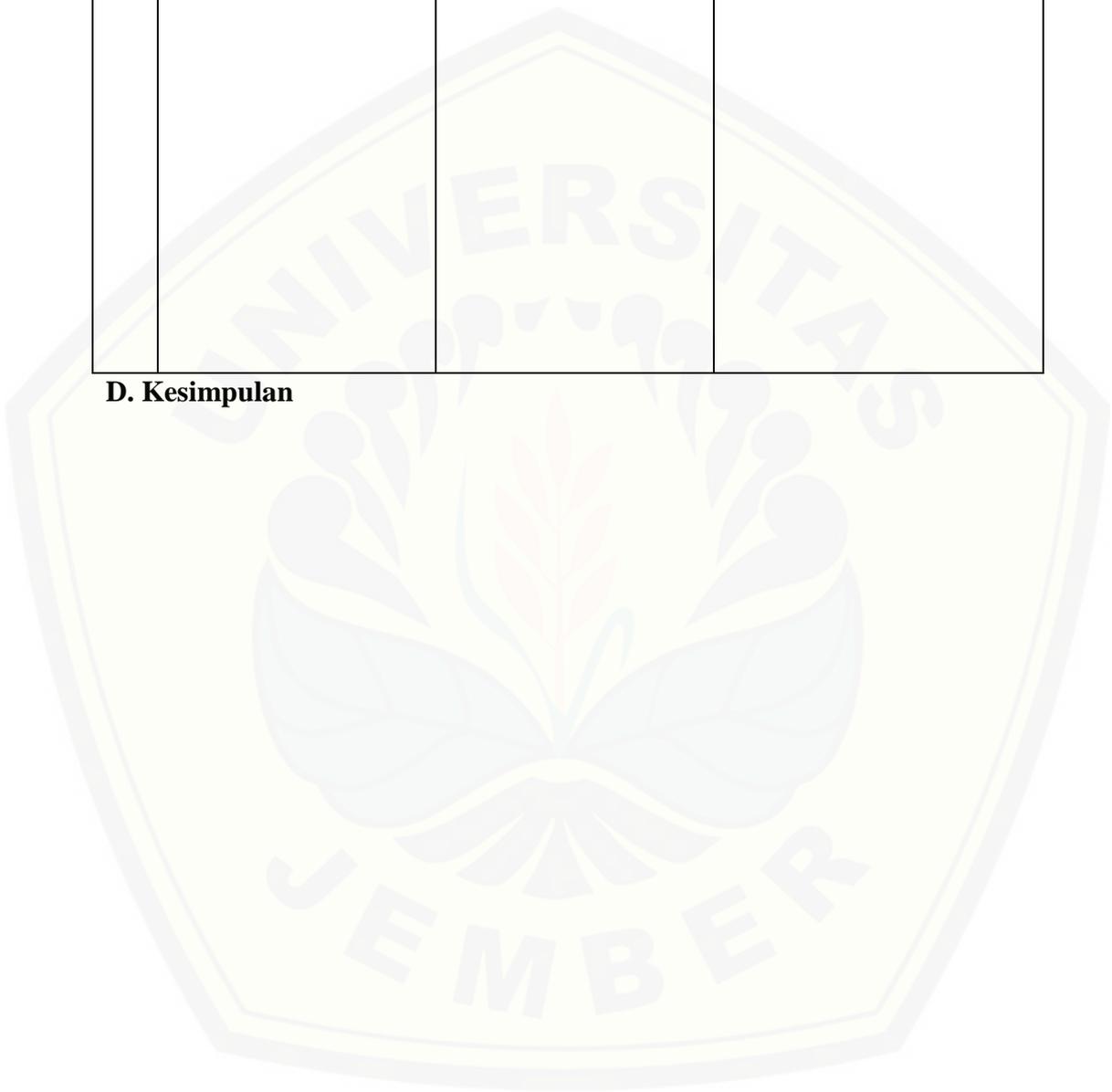
1. Siswa beserta kelompok melakukan eksplorasi di lingkungan sekolah sesuai dengan wilayah yang telah ditentukan oleh guru.
2. Amati 5 jenis hewan yang ada di lingkungan sekitar sekolah tersebut.
3. Tuliskan ciri-ciri hewan yang telah diamati.
4. Tuliskan manfaat hewan yang telah diamati.

#### C. Hasil Pengamatan

No	Hewan	Ciri-ciri	Manfaat

--	--	--	--

**D. Kesimpulan**



Lampiran F.4 LKS Siklus II Pertemuan 2

### LEMBAR KERJA SISWA

Hari / Tanggal : .....

Kelompok / Kelas : .....

Nama anggota kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

#### A. Tujuan

- Siswa dapat mengelompokkan hewan berdasarkan ciri-ciri.

#### B. Petunjuk

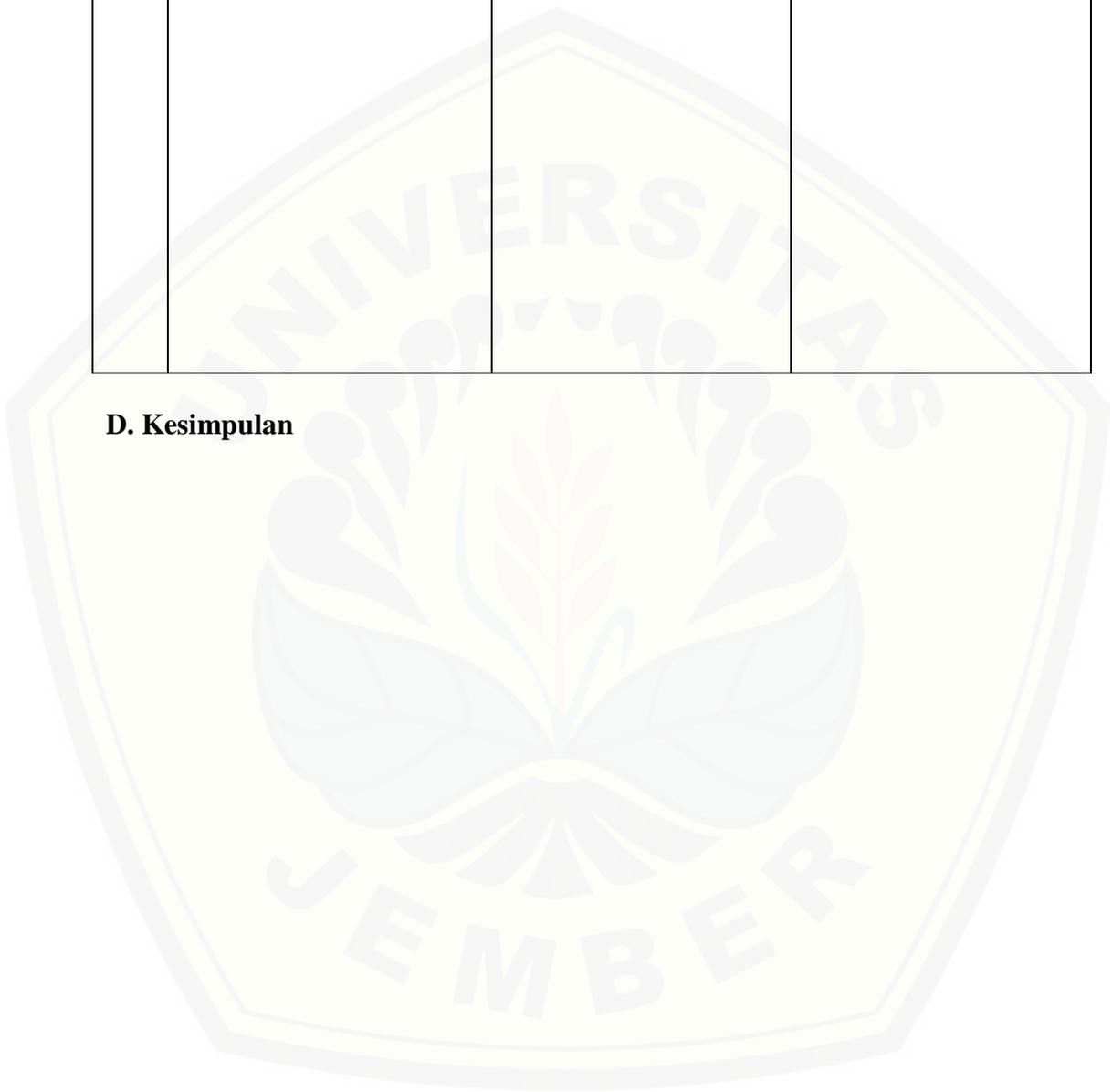
1. Siswa beserta kelompok melakukan eksplorasi di lingkungan sekolah sesuai dengan wilayah yang telah ditentukan oleh guru.
2. Amati 5 jenis hewan yang ada di lingkungan sekitar sekolah tersebut.
3. Tuliskan ciri-ciri hewan yang telah diamati.
4. Klasifikasikan hewan tersebut kedalam filum yang tepat.

#### C. Hasil Pengamatan

No	Hewan	Ciri-ciri	Filum

--	--	--	--

**D. Kesimpulan**



**Lampiran G. Daftar Nama Siswa****DAFTAR NAMA SISWA KELAS VII B MTs Negeri Glenmore**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	AFRIZAL SAPUTRA	L
2	AHMAD FATONI	L
3	AINIYATUL IZZA	P
4	AMELIA SYAFITRI	P
5	ANDRE DIANTORO	L
6	BELA NANDA FORTUNA	P
7	DERA RAMADHANI	P
8	DINI AMELIA	P
9	DIWANG SURYA P.	L
10	FADZIL ABABIL	L
11	FIRDA KHARISMA	P
12	GEMPAR MAULANA JABAR	L
13	HENGKI PRATAMA	L
14	RINTAN SELOMITA ILAM	L
15	MOHAMAD NUR AFANDI	L
16	MOHAMAD ALI GUFRON	L
17	NILA FAISZA	L
18	MOH. ANNAFI HIDAYATULLAH	L
19	MOHAMAD FATHUR ROHMAN	L
20	MOHAMAD RIZAL	L
21	MOHAMAD RIDWAN	L
22	MOHAMAD IFAN FAUZAH	L
23	NIKEN WULANDARI	P
24	NUR HASANAH	P
25	ROVIAN BUDI PERDANA	L
26	SAIFUL MUJAHIDIN	L
27	MOHAMAD W.H	L
28		
29		
30		
31		
32		

**Lampiran F.2 Lembar Wawancara****LEMBAR WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN****Wawancara Guru Sebelum Tindakan**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana guru memberikan bimbingan dan latihan kepada siswa, dan untuk mengetahui presentase belajar, serta karakteristik perkembangan siswa.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru IPA Biologi kelas VII B MTs Negeri Glenmore

Nama Guru : Rusmi Indriyani, S.Pd

NIP : 197404172005012001

**Pedoman Wawancara Awal**

1. Metode pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan dalam pembelajaran IPA Biologi?
2. Kendala-kendala apa yang Ibu hadapi dalam mengajar mata pelajaran IPA Biologi
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Biologi?

**Hasil Wawancara**

1. Metode pembelajaran apa yang biasa ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawab: macam-macam metode pembelajaran yang saya gunakan. Contohnya kooperatif, mereka berkelompok dengan menghasilkan produk berupa makalah. Kemudian presentasi dengan power point, sehingga pembelajarannya membuat siswa tidak bosan. Namun, metode yang sangat sering saya gunakan adalah metode ceramah dan diskusi karena metode ini merupakan metode paling mudah untuk diterapkan.

2. Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?

Jawab: Pada saat ceramah partisipasi siswa tidak terlalu banyak. Namun ada waktu tersendiri bagi siswa untuk bertanya, menanggapi. Jika saya memberikan pertanyaan, pertanyaan itu saya inputkan dalam penjelasan kemudian saya langsung memilih siswa dengan menggunakan tanggal atau

memilih dari absen siswa secara acak sehingga siswa yang telah ditunjuk harus dapat menjawab.

3. Apakah Ibu pernah menggunakan metode/model pembelajaran yang lain agar dapat menarik minat siswa?

Jawab: Pernah, tapi cuma sesekali saja. Saya sering menggunakan metode ceramah dan diskusi karena metode yang paling mudah diterapkan.

4. Apakah Ibu pernah melibatkan siswa dengan menggunakan metode yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran IPA Biologi?

Jawab: iya, ketika pembelajaran berlangsung saya melakukan tanya jawab kepada siswa.

5. Sumber belajar apa yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran?

Jawab: biasanya saya menggunakan buku paket, lks, dan saya biasanya juga menggunakan literature yang lain.

6. Kendala apa yang biasa dihadapi pada saat pembelajaran IPA biologi di kelas?

Jawab: banyak sekali kendala yang saya alami. Misalnya: siswa cenderung pasif pada saat pembelajaran berlangsung, pada saat saya menjelaskan materi pelajaran ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman sebangkunya, ketika disuruh bertanya siswa tidak ada yang mau bertanya, ketika saya memberikan suatu pertanyaan hanya beberapa siswa saja yang menjawab.

7. Jika hasil belajar siswa masih belum tuntas, tindakan apa yang ibu lakukan untuk mengatasi hal tersebut?

Jawab: biasanya saya menyuruh siswa remidi untuk memperbaiki nilai-nilai yang masih belum tuntas. Namun untuk ulangan ini saya rangkap dengan tugas yang ada di LKS. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah mengingat.

Mengetahui

Guru Biologi

MTs Negeri Glenmore

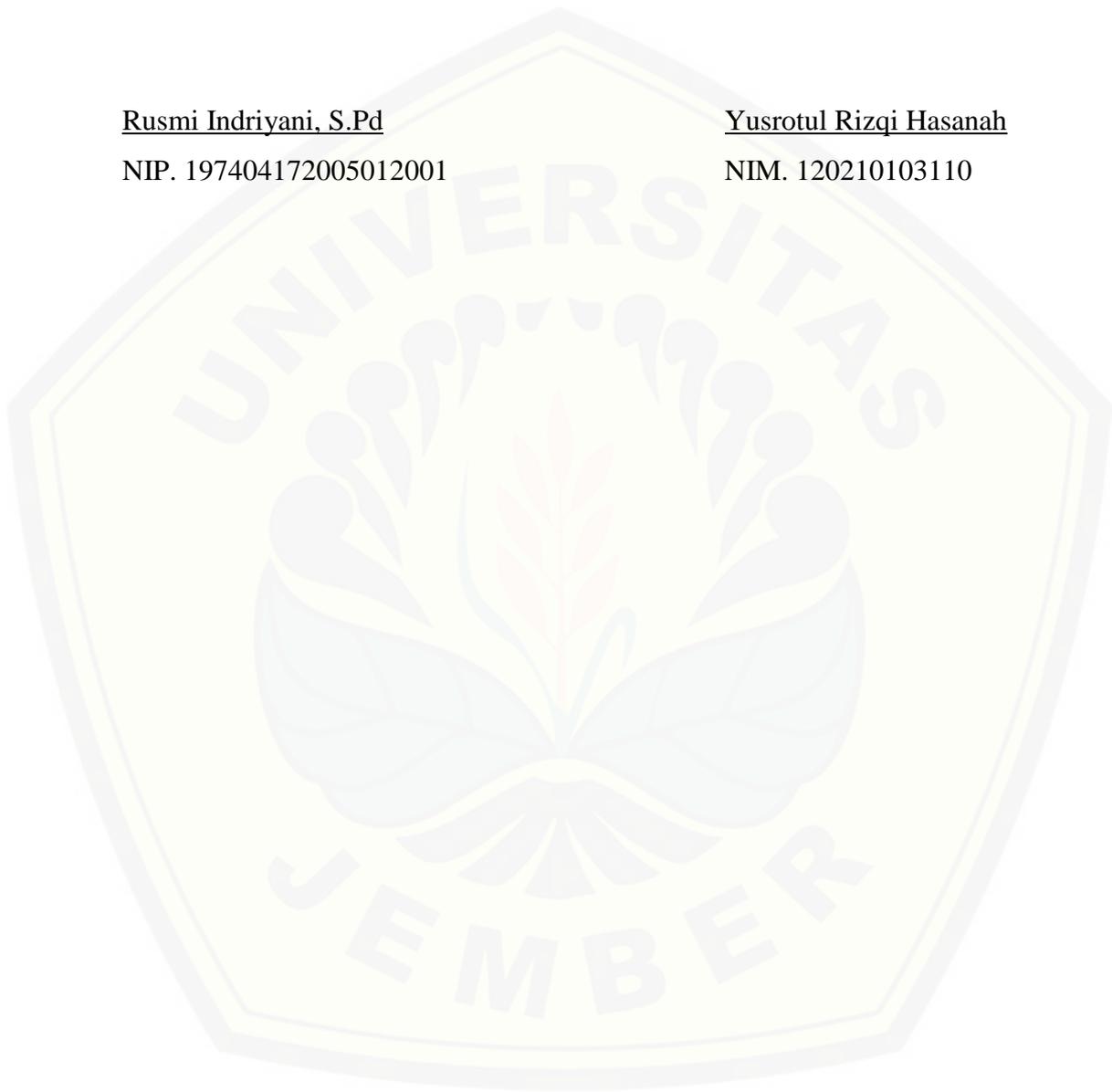
Peneliti

Rusmi Indriyani, S.Pd

NIP. 197404172005012001

Yusrotul Rizqi Hasanah

NIM. 120210103110



## Lampiran H.1 Hasil Belajar Prasiklus

## HASIL BELAJAR SISWA

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	AFRIZAL SAPUTRA	L	32		√
2	AHMAD FATONI	L	26		√
3	AINIYATUL IZZA	P	39		√
4	AMELIA SYAFITRI	P	54		√
5	ANDRE DIANTORO	L	10		√
6	BELA NANDA FORTUNA	P	24		√
7	DERA RAMADHANI	P	14		√
8	DINI AMELIA	P	18		√
9	DIWANG SURYA P.	L	85	√	
10	FADZIL ABABIL	L	25		√
11	FIRDA KHARISMA	P	20		√
12	GEMPAR MAULANA JABAR	L	34		√
13	HENGKI PRATAMA	L	77		√
14	RINTAN SELOMITA ILAM	L	36		√
15	MOHAMAD NUR AFANDI	L	24		√
16	MOHAMAD ALI GUFRON	L	40		√
17	NILA FAISZA	L	20		√
18	MOH. ANNAFI HIDAYATULLAH	L	90	√	
19	MOHAMAD FATHUR ROHMAN	L	28		√
20	MOHAMAD RIZAL	L	29		√
21	MOHAMAD RIDWAN	L	32		√
22	MOHAMAD IFAN FAUZAH	L	76		√
23	NIKEN WULANDARI	P	59		√

24	NUR HASANAH	P	67		√
25	ROVIAN BUDI PERDANA	L	64		√
26	SAIFUL MUJAHIDIN	L	33		√
27	MOHAMAD W.H	L	21		√
28					
29					
30					
31					
	Rata-rata		39,88		
Jumlah				2	25
Persentase ketuntasan klasikal				7.40%	92.59%

## Lampiran H.2 Hasil Belajar

**HASIL BELAJAR SISWA**

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	AFRIZAL SAPUTRA	L	85	√	
2	AHMAD FATONI	L	80	√	
3	AINIYATUL IZZA	P	85	√	
4	AMELIA SYAFITRI	P	85	√	
5	ANDRE DIANTORO	L	90	√	
6	BELA NANDA FORTUNA	P	80	√	
7	DERA RAMADHANI	P	66		√
8	DINI AMELIA	P	70		√
9	DIWANG SURYA P.	L	90	√	
10	FADZIL ABABIL	L	78	√	
11	FIRDA KHARISMA	P	90	√	
12	GEMPAR MAULANA JABAR	L	78	√	
13	HENGKI PRATAMA	L	90	√	
14	RINTAN SELOMITA ILAM	L	82	√	
15	MOHAMAD NUR AFANDI	L	80	√	
16	MOHAMAD ALI GUFRON	L	73		√
17	NILA FAISZA	L	68		√
18	MOH. ANNAFI HIDAYATULLAH	L	90	√	
19	MOHAMAD FATHUR ROHMAN	L	80	√	
20	MOHAMAD RIZAL	L	70		√
21	MOHAMAD RIDWAN	L	78	√	
22	MOHAMAD IFAN FAUZAH	L	85	√	
23	NIKEN WULANDARI	P	80	√	

24	NUR HASANAH	P	82	√	
25	ROVIAN BUDI PERDANA	L	90	√	
26	SAIFUL MUJAHIDIN	L	80	√	
27	MOHAMAD W.H	L	75		√
28					
29					
30					
31					
	Rata-rata		<b>80,74</b>		
Jumlah					
Persentase ketuntasan klasikal					

**Hasil Belajar Siklus 2**

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	AFRIZAL SAPUTRA	L	87	√	
2	AHMAD FATONI	L	75		√
3	AINIYATUL IZZA	P	80	√	
4	AMELIA SYAFITRI	P	82	√	
5	ANDRE DIANTORO	L	75		√
6	BELA NANDA FORTUNA	P	84	√	
7	DERA RAMADHANI	P	74		√
8	DINI AMELIA	P	88	√	
9	DIWANG SURYA P.	L	90	√	
10	FADZIL ABABIL	L	82	√	
11	FIRDA KHARISMA	P	80	√	
12	GEMPAR MAULANA JABAR	L	86	√	
13	HENGKI PRATAMA	L	85	√	
14	RINTAN SELOMITA ILAM	L	90	√	
15	MOHAMAD NUR AFANDI	L	89	√	
16	MOHAMAD ALI GUFRON	L	84	√	
17	NILA FAISZA	L	85	√	
18	MOH. ANNAFI HIDAYATULLAH	L	82	√	
19	MOHAMAD FATHUR ROHMAN	L	74		√
20	MOHAMAD RIZAL	L	87	√	
21	MOHAMAD RIDWAN	L	82	√	
22	MOHAMAD IFAN FAUZAH	L	88	√	
23	NIKEN WULANDARI	P	80	√	
24	NUR HASANAH	P	85	√	

<b>25</b>	ROVIAN BUDI PERDANA	<b>L</b>	<b>85</b>	√	
<b>26</b>	SAIFUL MUJAHIDIN	<b>L</b>	<b>90</b>	√	
<b>27</b>	MOHAMAD W.H	<b>L</b>	<b>85</b>	√	
<b>28</b>					
<b>29</b>					
<b>30</b>					
	Rata-rata		<b>83,48</b>		

**Lampiran I. Keterlaksanaan****PEDOMAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN AKTIVITAS GURU**

Nama Sekolah : MTs Negeri Glenmore Materi : IPA Biologi  
 Nama Guru : ..... Tanggal : .....  
 Kelas/semester : VIIB/Ganjil Waktu : .....

Petunjuk:

1. Amatilah kegiatan guru selama proses belajar mengajar
2. Berikan penilaian setiap indikator dengan cara mencentang (√) kolom keterlaksanaan.
3. Berilah catatan pada tabel keterangan bila diperlukan.

No	Aspek yang diamati	Observer	
		Ya	Tidak
1.	Pra- pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran</li> <li>• Menginformasikan materi yaang akan dipelajari</li> </ul>		
2.	Membuka pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memimpin doa dan memeriksa kehadiran siswa</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian apersepsi dengan materi ajar</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menarik minat siswa dengan cara mengaitkan topik dengan kehidupan sehari-hari</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>		
3.	Kegiatan inti pembelajaran		
	A. Penugasan materi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran</li> </ul>		
	B. Strategi pembelajaran Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pembelajaran sesuai pendekatan Jelajah Alam Sekitar dan Evaluasi proses Belajar dengan <i>Model Snowball Throwing</i></li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meminta siswa untuk keluar kelas untuk melaksanakan jelah sekitar sekolah dengan membawa LKS yang sudah diberikan</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan LKS yang telah diberikan oleh guru dengan kelompoknya masing-masing</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan</li> </ul>		

No	Aspek yang diamati	Observer	
		Ya	Tidak
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta kertas tersebut digulung seperti bola</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta kertas yang telah digulung dilempar kepada temanya</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta siswa yang mendapat kertas tersebut untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam kertas tersebut</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan dengan menjawab pertanyaan dari siswa tersebut</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pembelajaran secara runtut</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai kelas/ ruangan</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah disediakan</li> </ul>		
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan media secara efektif dan efisien</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media</li> </ul>		
	D. Pembelajaran yang memacu keterlibatan siswa		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Merespon positif partisipasi siswa</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar</li> </ul>		
	E. Penggunaan bahasa		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahasa lisan secara jelas</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar</li> </ul>		
Penutup			
Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa menyusun kesimpulan			

$$\text{Prosentase keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\sum \text{Point "Ya"}}{\text{Point Total}} \times 100\%$$

Glenmore, .....

Observer

(Rusmi Indriyani, S.Pd)

## Lampiran J. Pedoman Pengumpulan data

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****1. Pedoman Wawancara**

<b>No</b>	<b>Data yang diambil</b>	<b>Sumber data</b>
1.	<p>Sebelum pelaksanaan penelitian:</p> <p>a. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran IPA Biologi Jawab :Pembelajaran konvensional dengan menggunakan media yang sudah ada di sekolah. Metode konvensional yang sering digunakan oleh guru bidang Biologi adalah metode ceramah dan diskusi kelompok.</p> <p>b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Jawab : ya terkadang ada siswa yang ngobrol sama temanya sendiri, ada juga yang sibuk melamun tetapi ada pula siswa yang mendengarkan.</p> <p>c. Kendala/kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran tersebut Jawab : kendalanya tentang pemahaman materi yang masih sangat sulit untuk dimengerti.</p> <p>d. Hasil belajar siswa Jawab : masih rendah.</p>	<p>Sebelum pelaksanaan penelitian:</p> <p>Guru IPA biologi MTs Negeri Glenmore</p>
2.	<p>Setelah pelaksanaan penelitian:</p> <p>a. Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan Evaluasi Proses Pada Model <i>Snowball Throwing</i></p> <p>b. Kesulitan yang dihadapi oleh siswa selama proses belajar berlangsung</p> <p>c. Tanggapan guru tentang Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan Evaluasi Proses Pada Model <i>Snowball Throwing</i></p>	<p>Setelah pelaksanaan penelitian:</p> <p>Siswa kelas VII B MTs Negeri Glenmore</p>

## 2. Pedoman Observasi

No	Data yang diambil	Sumber data
1.	Sebelum pelaksanaan penelitian: a. Cara guru bidang studi dalam melakukan proses belajar mengajar b. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar c. Hasil belajar siswa	Sebelum pelaksanaan penelitian:  Guru IPA biologi MTs Negeri Glenmore
2.	Pada saat pelaksanaan penelitian: a. Aktivitas peneliti dalam menerapkan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan Evaluasi Proses belajar pada Model <i>Snowball Throwing</i> b. Aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan Evaluasi Proses belajar pada Model <i>Snowball Throwing</i>	Pada saat pelaksanaan penelitian:  Guru (Peneliti)  Siswa kelas VIIB MTs Negeri Glenmore

## 3. Pedoman Dokumentasi

Data yang diperoleh	Sumber Data
a. Daftar nama siswa kelas VIIB MTs Negeri Glenmore b. Foto kegiatan pembelajaran IPA biologi pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup dengan menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan Evaluasi Proses Belajar pada Model <i>Snowball Throwing</i>	Siswa kelas VIIB MTs Negeri Glenmore

## 4. Pedoman Tes

Data yang diperoleh	Sumber data
Hasil tes akhir siswa dalam pokok bahasan klasifikasi makhluk hidup	Siswa kelas VII B MTs Negeri Glenmore

## Lampiran K. Validasi Aktivitas

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN AKTIVITAS SISWA**

**Petunjuk**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format observasi aktivitas siswa, Bapak/Ibu/Saudara cukup memberikan tanda ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - 0 = tidak valid
  - 1 = kurang valid
  - 2 = cukup valid
  - 3 = valid
  - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E = tidak dapat digunakan

NO.	URAIAN	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
1.	Aspek petunjuk						
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas						
	b. Indikator yang diobservasi mudah diamati						
	c. Masing-masing indikator dibedakan dengan jelas						
	d. Dapat dilakukan						
2.	Aspek isi						
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang ingin diukur						
	b. Indikator terdefinisi dengan jelas						
3.	Aspek bahasa						
	a. Kalimat tersusun berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar						
	b. Menggunakan kalimat yang dapat dipahami						



## Lampiran L. Validasi RPP

**LEMBAR VALIDASI PENGEMBANGAN RPP**

Judul Penelitian : Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan Evaluasi Proses Belajar Melalui Model *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup (Kelas VII B MTs Negeri Glenmore Tahun Ajaran 2016/2017)

Peneliti : Yusratul Rizqi Hasanah

Pembimbing : 1. Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D.  
2. Kamalia Fikri, S.Pd., M.Pd.

Program Studi : Pendidikan Biologi

Validator :

Petunjuk penilaian:

1. Kepada Bapak/Ibu mohon memberikan tanda checklist (✓) pada kolom validasi Keterangan “Ya” apabila kriteria modul dan kriteria pembelajaran yang ditulis sesuai untuk diterapkan. Keterangan “Tidak” apabila kriteria modul dan kriteria pembelajaran yang ditulis tidak sesuai untuk diterapkan.
2. Apabila ada keterangan yang ingin ditambahkan maka bisa diisi di kolom keterangan.

**Lampiran C: Pedoman Pengembangan RPP**

Lampiran C1. Pedoman Pengembangan RPP dengan Mengintegrasikan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) dan Evaluasi Proses Belajar Melalui Model *Snowball Throwing*

Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> (1)	Draft RPP (2)	Validasi (3)		Keterangan (4)
		Ya	Tidak	
<p><b>Kegiatan pendahuluan</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran/presensi siswa.</p> <p>b. Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran IPA Biologi mengenai klasifikasi makhluk hidup.</p> <p>c. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran/indikator keberhasilan yang harus dicapai peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.</p> <p>d. Guru mengeksplorasi pengetahuan awal peserta didik melalui contoh tumbuhan.</p>		<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✗</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
	<p><i>guru mengubah isi pertanyaan awal dgn bahan seperti - Contoh tumbuhan.</i></p>			

Kegiatan Inti			
a. Guru menyampaikan materi melalui media papan tulis dan di bantu dengan media power point.	✓		Melakukan Usatky, penyempurnaan materi diakhir: lesson plan dgn JAS.
b. Guru menanyakan materi yang belum dipahani.	✓		
c. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok.	✓		
d. Guru memberikan penjelasan tentang materi dan pengarahan dengan tugas yang akan diselesaikan oleh siswa.	✓		
e. Guru memberikan lembar kerja dalam setiap kelompok	✓		
f. Guru mengajak siswa untuk menelaahli sekitar sekolah dan menyuruh untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan.	✓		Partikan siswa lain apa yg mereka yang berikan - effisorts waktu
g. Guru membimbing siswa dalam diskusi, serta membantu siswa yang kesulitan.	✓		
h. Guru meminta siswa menyampaikan hasil diskusi dari eksperimen yang telah dilakukan didepan kelas.	✓		Sudah siap kelengkapan.
i. Meminta kelompok lain untuk menanggapi	✓		
j. Guru memberikan penguatan			

	dengan bertanya mengenai materi diskusi yang belum dipahami siswa		✓		
	k. Guru menjawab pertanyaan dari siswa		✗	✓	diperoleh setelah snow ball tracing.
	l. Kemudian masing-masing siswa diberi satu lembar untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah di jelaskan oleh ketua kelompok.		✓		pasihan snow ball tracing. Hata- narakan waktu ketika berayaka.
	m. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 5 menit.		✓		
	n. Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.		✓		
	<b>Kegiatan penutup</b>				
	a. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.		✓		
	b. Guru mengaskan siswa untuk mempelajari mengenai kelompok tumbuhan.		✓		
	c. Guru menutup dengan doa bersama dan salam.		✓		

Lampiran C2. Teknik pengembangan RPP dengan Mengintegrasikan Pendekatan JAS dan Evaluasi Proses Belajar Melalui Model *Snowball Throwing*

Karakteristik Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (1)	Kriteria sintaks model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> (2)	Rencana pengintegrasian pendekatan JAS dengan model pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> (3)	Validasi (4)		Keterangan (5)
			Ya	Tidak	
		<p><b>Kegiatan pendahuluan</b></p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran/presensi siswa.</p> <p>b. Guru meminta siswa menyiapkan diri untuk mengikuti pelajaran dan meminta siswa membuka buku pelajaran IPA Biologi mengenai klasifikasi makhluk hidup.</p> <p>c. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran/indikator keberhasilan yang harus dicapai peserta didik selama kegiatan belajar mengajar.</p> <p>d. Guru mengeksplorasi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>		



<p>es kegiatan ilmiah itu seseorang pahami sesuatu dan atau tersebut mungkin pencapaian sasaran masalah dan masalah ini dapat dibuat melalui prosedur yang dibuat dengan metode untuk dibuatkan metode lain (ilmu). yang yang</p>				<p>h. Guru meminta siswa untuk mengamati lingkungan sekitar guna menjawab lembar kerja siswa yang diberikan</p>	<p>✓</p>			<p>i. Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok, serta membantu siswa yang kesulitan.</p>	<p>✓</p>
---	--	--	--	---	----------	--	--	--	----------



<p>dan ilmu dan sains, teknologi, seni, budaya, kesehatan, lingkungan, dan masyarakat (SDG's)</p>	<p>kurang lebih 5 menit.</p>	<p>p. Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</p>	<p>✓</p>		
<p>e. Setelah tiap siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.</p>	<p>f. Evaluasi</p>	<p>s. Guru memeriksa pemahaman siswa dengan cara memberi pertanyaan secara acak kepada beberapa siswa.</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>Waktu yang diberikan untuk menjawab pertanyaan siswa adalah selama 5 menit. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p>
<p>g. Penutup</p>	<p><b>Kegiatan penutup</b></p> <p>a. Guru bersama siswa menyusun kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>b. Guru mengaskan siswa untuk mempelajari mengenai kelompok tumbuhan.</p> <p>c. Guru menutup dengan doa</p>		<p>✓</p>		

**Simpulan Validator/Penilai:**

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda:

**A. Teknik Pengembangan Modul ini:**

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

**B. Teknik Pengembangan Modul ini:**

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan

Saran:  
Mohon diperhatikan betul timing kurva sintesis galur yang sangat banyak.  
Kembangkan pada saat saat kelompok dapat melakukan kerjanya setelah  
dalam pembelajaran.

Validator  
(Mohammad Iqbal, M.Pd)  
NIP. 98801202012121001

Lampiran M. Foto Kegiatan

Foto-foto kegiatan



Gambar 1 Guru membuka pelajaran



Gambar 2 Guru meminta siswa mempersiapkan buku pelajaran



Gambar 3 Guru menyampaikan pelajaran



Gambar 4 Siswa jelajah sekitar sekolah dan diskusi kelompok



Gambar 5 Guru membagikan lembar kerja siswa



Gambar 6 Siswa diskusi kelompok



Gambar 7 Guru membantu siswa yang kesulitan



Gambar 8. Kegiatan Observasi oleh Observer



Gambar 9 Siswa membuat bola pertanyaan



Gambar 10 siswa melempar bola pertanyaan



Gambar 11. Siswa Mengerjakan Ulangan Harian

Siklus I Pertemuan Pertama

Lampiran N. Hasil Observasi Aktivitas

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII MTs NEGERI GLENMORE

UR T	NAMA SISWA	L/P	A			B			C			D			E			JML SKOR	NILAI SISWA	
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	AFRIZAL SAPUTRA	L			✓			✓			✓					✓		✓	14	
2	AHMAD FATONI	L	✓			✓			✓									✓	12	
3	AINIYATUL IZZA	P	✓			✓			✓							✓		✓	10	
4	AMELIA SYAFITRI	P	✓			✓			✓							✓		✓	10	
5	ANDRE DIANTORO	L	✓			✓			✓							✓		✓	10	
6	BELA NANDA FORTUNA	P	✓			✓			✓							✓		✓	12	
7	DERA RAMADHANI	P	✓			✓			✓							✓		✓	12	
8	DINI AMELIA	P	✓			✓			✓							✓		✓	12	
9	DIWANG SURYAP	L	✓			✓			✓							✓		✓	10	
10	FADZIL ABABIL	L			✓				✓									✓	13	
11	FIRDA KHARISMA	P	✓			✓			✓							✓		✓	12	
12	GEMPAR MAULANA JABAR	L			✓				✓									✓	14	
13	HENGGI PRATAMA	L	✓			✓			✓							✓		✓	10	
14	RINTAN SELOMITA ILAM	L			✓				✓									✓	15	

No	Nama	Jenis Kelamin	Tahun												Jumlah	
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
15	MOHAMMAD AFANDI	L		✓			✓			✓					✓	12
16	MOHAMMAD GUPRON	L			✓		✓							✓		13
17	NILA FAISZA	L		✓				✓							✓	12
18	MOH. HIDAYATULLAH	L		✓			✓			✓				✓		10
19	MOHAMMAD ROHMAN	L		✓			✓			✓				✓		10
20	MOHAMMAD RIZAL	L		✓			✓			✓				✓		11
21	MOHAMMAD RIDWAN	L		✓			✓			✓				✓		11
22	MOHAMMAD FAUZAH	L			✓		✓							✓		13
23	NIKEN WULANDARI	P		✓			✓			✓				✓		10
24	NUR HASANAH	P		✓			✓			✓				✓		10
25	ROVIAN PERDANA	L		✓			✓			✓				✓		10
26	SAIFUL MUJAHIDIN	L			✓			✓						✓		15
27	MOHAMMAD W.H	L		✓			✓			✓				✓		10
28																
29																



Table 3.3 Kriteria Aktivitas Belajar siswa

Prosentase	Kriteria
Nilai Aktivitas (%)	
$85 \leq Pa < 100$	Sangat Aktif
$70 \leq Pa < 85$	Aktif
$55 \leq Pa < 70$	Cukup Aktif
$40 \leq Pa < 55$	Kurang Aktif
$25 \leq Pa < 40$	Sangat Kurang aktif

Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar

POINT	INDIKATOR	RUBRIK		
		SKOR		
A	Melakukan pengamatan	1	Jika siswa tidak melakukan pengamatan dan hanya bercanda sendiri dengan teman	
		2	Jika siswa sesekali melakukan pengamatan	
		3	Jika siswa lebih dari dua kali melakukan pengamatan	
B	Bertanya	1	Jika siswa tidak bertanya sama sekali	
		2	Jika siswa bertanya satu atau dua kali pertanyaan	
		3	Jika siswa bertanya lebih dari dua kali	
C	Menanggapi permasalahan	1	Jika siswa tidak menanggapi permasalahan	
		2	Jika siswa sesekali menanggapi permasalahan dengan tepat	
		3	Jika siswa lebih dari dua kali menanggapi permasalahan dengan tepat	
D	Mencatat materi	1	Jika siswa tidak mencatat materi pembelajaran	
		2	Jika siswa sekali atau dua kali mencatat materi pembelajaran	
		3	Jika siswa lebih dari dua kali mencatat materi pembelajaran	
E	Kerjasama kelompok	1	Jika siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompoknya	
		2	Jika siswa kurang aktif bekerja sama dalam kelompoknya	
		3	Jika siswa aktif bekerja sama dalam kelompoknya	

Siklus 1 Pertemuan kedua

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII MTs NEGERI GLENMORE

UR T	NAMA SISWA	L/P	A			B			C			D			E			JML SKOR	NILAI SISWA
			1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	AFRIZAL SAPUTRA	L	✓			✓			✓			✓			✓			11	
2	AHMAD FATONI	L			✓	✓					✓	✓			✓			13	
3	AINIYATUL IZZA	P			✓					✓					✓			13	
4	AMELIA SYAFITRI	P			✓					✓					✓			12	
5	ANDRE DIANTORO	L	✓			✓			✓			✓			✓			11	
6	BELA NANDA FORTUNA	P			✓	✓				✓		✓			✓			12	
7	DERA RAMADHANI	P			✓				✓			✓			✓			12	
8	DINI AMELIA	P			✓	✓			✓			✓			✓			12	
9	DIWANG SURYA P.	L			✓				✓			✓			✓			12	
10	FADZIL ABABIL	L			✓					✓					✓			13	
11	FIRDA KHARISMA	P			✓	✓				✓		✓			✓			13	
12	GEMPAR JABAR	L		✓		✓				✓		✓			✓			12	
13	HENGGI PRATAMA	L			✓	✓				✓		✓			✓			13	
14	RINTAN ILAMI	L			✓					✓		✓			✓			13	





Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar

POINT	INDIKATOR	SKOR	RUBRIK
A	Melakukan pengamatan	1	Jika siswa tidak melakukan pengamatan dan hanya beranda sendiri dengan teman
		2	Jika siswa sesekali melakukan pengamatan
		3	Jika siswa lebih dari dua kali melakukan pengamatan
B	Bertanya	1	Jika siswa tidak bertanya sama sekali
		2	Jika siswa bertanya satu atau dua kali pertanyaan
		3	Jika siswa bertanya lebih dari dua kali
C	Menanggapi permasalahan	1	Jika siswa tidak menanggapi permasalahan
		2	Jika siswa sesekali menanggapi permasalahan dengan tepat
		3	Jika siswa lebih dari dua kali menanggapi permasalahan dengan tepat
D	Mencatat materi	1	Jika siswa tidak mencatat materi pembelajaran
		2	Jika siswa sekali atau dua kali mencatat materi pembelajaran
		3	Jika siswa lebih dari dua kali mencatat materi pembelajaran
E	Kerjasama kelompok	1	Jika siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompoknya
		2	Jika siswa kurang aktif bekerja sama dalam kelompoknya
		3	Jika siswa aktif bekerja sama dalam kelompoknya

Table 3.3 Kriteria Aktivitas Belajar siswa

Prosentase	Kriteria
Nilai Aktivitas (%)	
$85 \leq Pa < 100$	Sangat Aktif
$70 \leq Pa < 85$	Aktif
$55 \leq Pa < 70$	Cukup Aktif
$40 \leq Pa < 55$	Kurang Aktif
$25 \leq Pa < 40$	Sangat Kurang aktif







Table 3.3 Kriteria Aktivitas Belajar siswa

Prosentase	Kriteria
Nilai Aktivitas (%)	
$85 \leq Pa < 100$	Sangat Aktif
$70 \leq Pa < 85$	Aktif
$55 \leq Pa < 70$	Cukup Aktif
$40 \leq Pa < 55$	Kurang Aktif
$25 \leq Pa < 40$	Sangat Kurang aktif

Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar

POINT	INDIKATOR	RUBRIK	
		SKOR	
A	Melakukan pengamatan	1	Jika siswa tidak melakukan pengamatan dan hanya bercanda sendiri dengan teman
		2	Jika siswa sesekali melakukan pengamatan
		3	Jika siswa lebih dari dua kali melakukan pengamatan
B	Bertanya	1	Jika siswa tidak bertanya sama sekali
		2	Jika siswa bertanya satu atau dua kali pertanyaan
		3	Jika siswa bertanya lebih dari dua kali
C	Menanggapi permasalahan	1	Jika siswa tidak menanggapi permasalahan
		2	Jika siswa sesekali menanggapi permasalahan dengan tepat
		3	Jika siswa lebih dari dua kali menanggapi permasalahan dengan tepat
D	Mencatat materi	1	Jika siswa tidak mencatat materi pembelajaran
		2	Jika siswa sekali atau dua kali mencatat materi pembelajaran
		3	Jika siswa lebih dari dua kali mencatat materi pembelajaran
E	Kerjasama kelompok	1	Jika siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompoknya
		2	Jika siswa kurang aktif bekerja sama dalam kelompoknya
		3	Jika siswa aktif bekerja sama dalam kelompoknya







Table 3.3 Kriteria Aktivitas Belajar siswa

Prosentase	Kriteria
Nilai Aktivitas (%)	
$85 \leq Pa < 100$	Sangat Aktif
$70 \leq Pa < 85$	Aktif
$55 \leq Pa < 70$	Cukup Aktif
$40 \leq Pa < 55$	Kurang Aktif
$25 \leq Pa < 40$	Sangat Kurang aktif

## Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar

POINT	INDIKATOR	SKOR	RUBRIK
A	Melakukan pengamatan	1	Jika siswa tidak melakukan pengamatan dan hanya beranda sendiri dengan teman
		2	Jika siswa sesekali melakukan pengamatan
		3	Jika siswa lebih dari dua kali melakukan pengamatan
B	Bertanya	1	Jika siswa tidak bertanya sama sekali
		2	Jika siswa bertanya satu atau dua kali pertanyaan
		3	Jika siswa bertanya lebih dari dua kali
C	Menanggapi permasalahan	1	Jika siswa tidak menanggapi permasalahan
		2	Jika siswa sesekali menanggapi permasalahan dengan tepat
		3	Jika siswa lebih dari dua kali menanggapi permasalahan dengan tepat
D	Mencatat materi	1	Jika siswa tidak mencatat materi pembelajaran
		2	Jika siswa sekali atau dua kali mencatat materi pembelajaran
		3	Jika siswa lebih dari dua kali mencatat materi pembelajaran
E	Kerjasama kelompok	1	Jika siswa tidak aktif bekerja sama dalam kelompoknya
		2	Jika siswa kurang aktif bekerja sama dalam kelompoknya
		3	Jika siswa aktif bekerja sama dalam kelompoknya

## Lampiran O. Pedoman Observasi

99

## Lampiran h.

## PEDOMAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN AKTIVITAS GURU

Nama Sekolah : MTs Negeri Glenmore Materi : IPA Biologi  
 Nama Guru : Rusmi Indriyani S. Pd Tanggal : 18 November 2016  
 Kelas/semester : VIIB/Ganjil Waktu : 09.40-10.40

## Petunjuk:

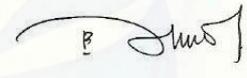
1. Amatilah kegiatan guru selama proses belajar mengajar
2. Berikan penilaian setiap indikator dengan cara mencentang (✓) kolom keterlaksanaan.
3. Berilah catatan pada tabel keterangan bila diperlukan.

No	Aspek yang diamati	Observer	
		Ya	Tidak
1.	Pra- pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran</li> <li>• Menginformasikan materi yaang akan dipelajari</li> </ul>	✓	
2.	Membuka pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memimpin doa dan memeriksa kehadiran siswa</li> <li>• Kesesuaian apersepsi dengan materi ajar</li> <li>• Menarik minat siswa dengan cara mengaitkan topik dengan kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	✓	
3.	Kegiatan inti pembelajaran		
	A. Penugasan materi pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran</li> </ul>	✓	
	B. Strategi pembelajaran Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pembelajaran sesuai pendekatan Jelajah Alam Sekitar dan Evaluasi proses Belajar dengan <i>Model Snowball Throwing</i></li> </ul>	✓	
	• Meminta siswa untuk keluar kelas untuk melaksanakan jelah sekitar sekolah dengan membawa LKS yang sudah diberikan	✓	
	• Mendiskusikan LKS yang telah diberikan oleh guru dengan kelompoknya masing-masing	✓	
	• Guru memberi satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan	✓	
	• Guru meminta kertas tersebut digulung seperti bola	✓	
	• Guru meminta kertas yang telah digulung dilempar kepada temanya	✓	
	• Guru meminta siswa yang mendapat kertas tersebut untuk menjawab pertanyaan yang ada didalam kertas tersebut	✓	
	• Guru memberikan penguatan dengan menjawab pertanyaan dari siswa tersebut	✓	

	• Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
	• Menguasai kelas/ ruangan	✓	
	• Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah disediakan	✓	
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar	✓	
	• Menggunakan media secara efektif dan efisien	✓	
	• Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	✓	
	D. Pembelajaran yang memacu keterlibatan siswa	✓	
	• Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	
	• Merespon positif partisipasi siswa	✓	
	• Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	✓	
	• Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa dalam belajar	✓	
	E. Penggunaan bahasa	✓	
	• Menggunakan bahasa lisan secara jelas	✓	
	• Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	✓	
	Penutup	✓	
4.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa menyusun kesimpulan	✓	

Prosentase keterlaksanaan pembelajaran =  $\frac{\sum \text{Point "Ya"}}{\text{Point Total}} \times 100\%$

Glenmore,.....  
Observer



(Rusmi Indriyani, S.Pd)

## Lampiran Validasi Afektif

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN PENILAIAN AFEKTIF**

**Petunjuk**

1. Untuk memberikan penilaian terhadap format observasi afektif siswa, Bapak/Ibu/Saudara cukup memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - 0 = tidak valid
  - 1 = kurang valid
  - 2 = cukup valid
  - 3 = valid
  - 4 = sangat valid
3. Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - A = dapat digunakan tanpa revisi
  - B = dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E = tidak dapat digunakan

NO.	URAIAN	PENILAIAN					KET
		0	1	2	3	4	
1.	Aspek petunjuk						
	a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				✓		
	b. Indikator yang diobservasi mudah diamati					✓	
	c. Masing-masing indikator dibedakan dengan jelas					✓	
	d. indikator yang diamati sesuai dengan variabel					✓	
2.	Aspek isi						
	a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang ingin diukur				✓		
	b. Indikator terdefinisi dengan jelas					✓	
3.	Aspek bahasa						
	a. Kalimat tersusun berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang benar						
	b. Menggunakan kalimat yang dapat dipahami					✓	

## Penilaian Secara Umum

NO.	URAIAN	A	B	C	D	E
1.	Penilaian secara umum terhadap format observasi afektif siswa	✓				

## Saran-saran:

Sudah bagus, mungkin sedikit perbaikan.

Jember, 2016

Validator

(Ika Lia N., S.Pd., M.Pd.)







## Lampiran E

## RUBRIK PENILAIAN AFEKTIF

NO	KARAKTER	SKOR	RUBRIK
1	Disiplin	1	Jika siswa tidak mengikuti tahapan pembelajaran yang telah diperintahkan oleh guru
		2	Jika siswa sesekali mengikuti tahapan pembelajaran yang diperintahkan oleh guru dan gaduh
		3	Jika siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sesuai yang diperintahkan guru tetapi gaduh
		4	Jika siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sesuai yang di perintahkan guru dengan tenang
2	Tanggung jawab	1	Jika siswa tidak bertanggung jawab (tidak mengerjakan tugas)
		2	Jika siswa kurang bertanggung jawab (mengerjakan tugas namun kurang dari setengah tugas yang diberikan)
		3	Jika siswa mengerjakan tugas (lebih dari setengah namun tidak sampai selesai)
		4	Jika siswa mengerjakan semua tugas
3	Kerjasama	1	Jika siswa tidak mampu bekerja sama dalam kelompoknya
		2	Jika siswa kurang aktif dalam kelompoknya
		3	Jika siswa aktif dalam kelompoknya, tetapi kelompoknya tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan
		4	Jika siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya dan kelompoknya mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan
4	Menyumbang ide/pendapat	1	Jika siswa tidak memberikan pendapat
		2	Jika siswa memberikan pendapat, tetapi kurang tepat
		3	Jika siswa memberikan pendapat benar, tetapi kurang lengkap
		4	Jika siswa memberikan pendapat dengan tepat dan jelas
5	Menghargai pendapat orang lain	1	Jika siswa tidak mendengarkan pendapat teman dan sibuk berbicara sendiri
		2	Jika siswa sedikit berbicara dengan teman

82

			ketika teman yang lain sedang menyampaikan pendapat
		3	Jika siswa diam tetapi sibuk dengan aktivitas sendiri
		4	Jika siswa diam dan tenang serta dengan seksama mendengarkan pendapat teman

Skor maksimum : 20

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$







## Lampiran E

## RUBRIK PENILAIAN AFEKTIF

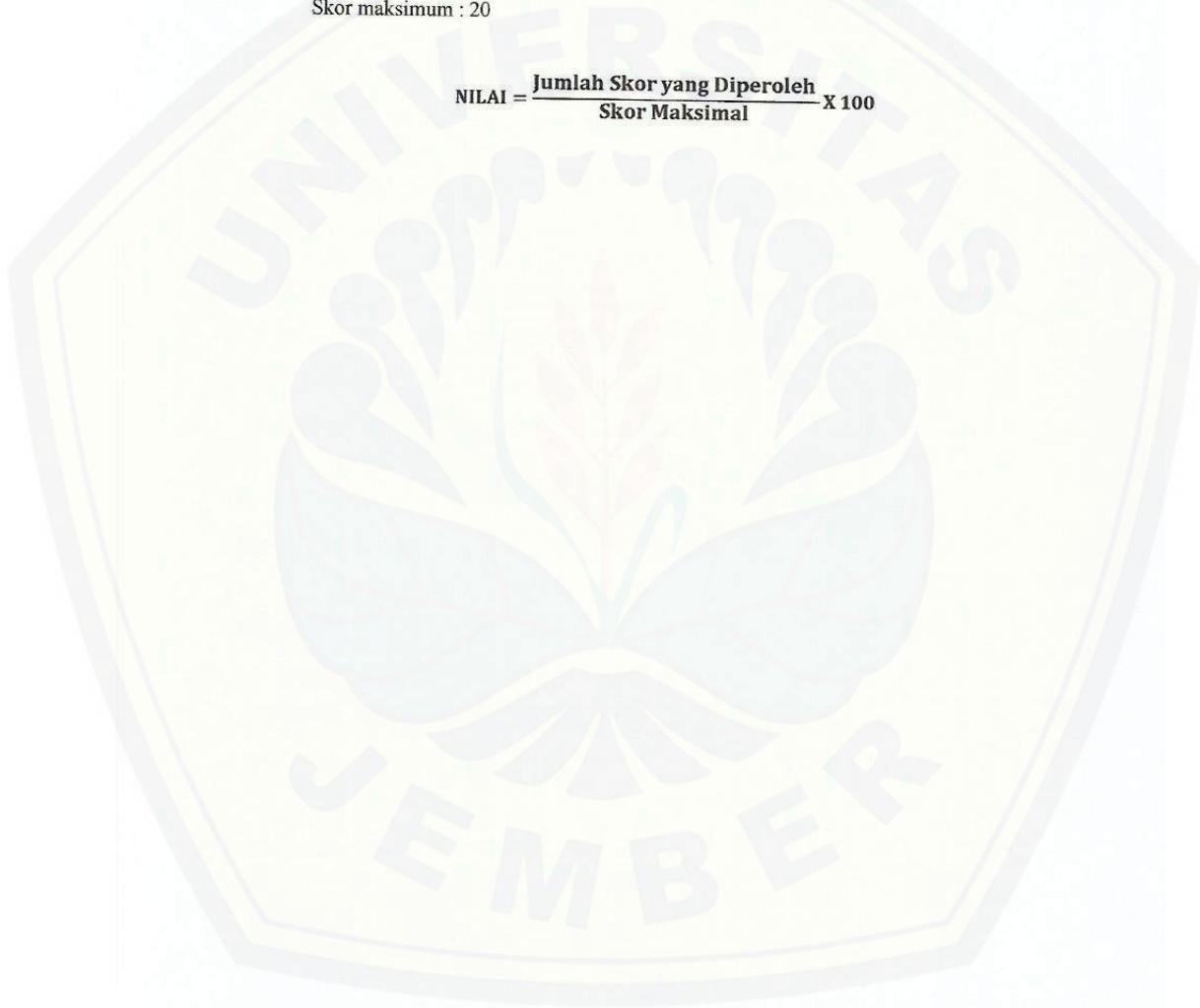
NO	KARAKTER	SKOR	RUBRIK
1	Disiplin	1	Jika siswa tidak mengikuti tahapan pembelajaran yang telah diperintahkan oleh guru
		2	Jika siswa sesekali mengikuti tahapan pembelajaran yang diperintahkan oleh guru dan gaduh
		3	Jika siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sesuai yang diperintahkan guru tetapi gaduh
		4	Jika siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sesuai yang di perintahkan guru dengan tenang
2	Tanggung jawab	1	Jika siswa tidak bertanggung jawab (tidak mengerjakan tugas)
		2	Jika siswa kurang bertanggung jawab (mengerjakan tugas namun kurang dari setengah tugas yang diberikan)
		3	Jika siswa mengerjakan tugas (lebih dari setengah namun tidak sampai selesai)
		4	Jika siswa mengerjakan semua tugas
3	Kerjasama	1	Jika siswa tidak mampu bekerja sama dalam kelompoknya
		2	Jika siswa kurang aktif dalam kelompoknya
		3	Jika siswa aktif dalam kelompoknya, tetapi kelompoknya tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan
		4	Jika siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya dan kelompoknya mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan
4	Menyumbang ide/pendapat	1	Jika siswa tidak memberikan pendapat
		2	Jika siswa memberikan pendapat, tetapi kurang tepat
		3	Jika siswa memberikan pendapat benar, tetapi kurang lengkap
		4	Jika siswa memberikan pendapat dengan tepat dan jelas
5	Menghargai pendapat orang lain	1	Jika siswa tidak mendengarkan pendapat teman dan sibuk berbicara sendiri
		2	Jika siswa sedikit berbicara dengan teman

82

		ketika teman yang lain sedang menyampaikan pendapat
3		Jika siswa diam tetapi sibuk dengan aktivitas sendiri
4		Jika siswa diam dan tenang serta dengan seksama mendengarkan pendapat teman

Skor maksimum : 20

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$









## Lampiran E

## RUBRIK PENILAIAN AFEKTIF

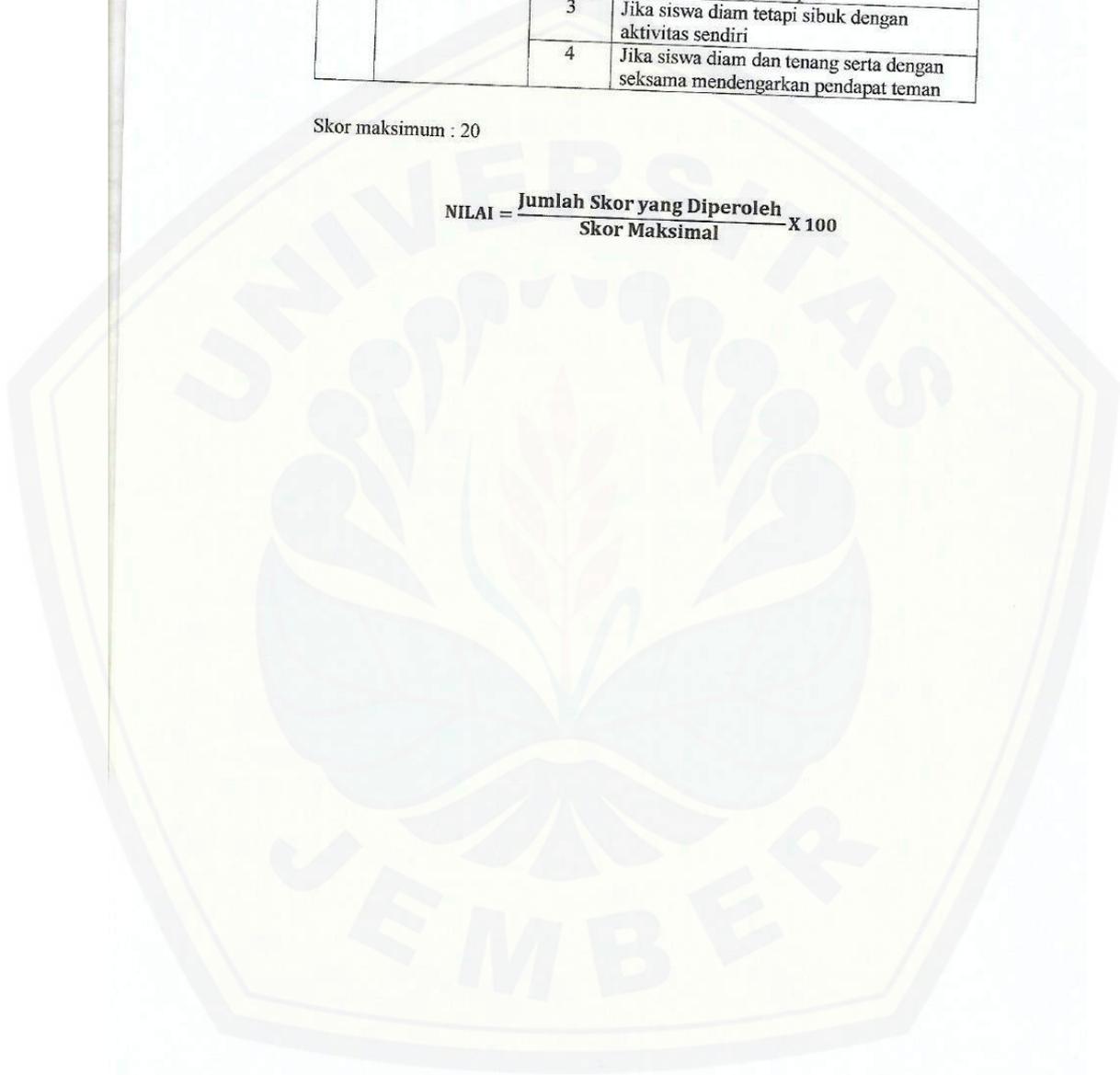
NO	KARAKTER	SKOR	RUBRIK
1	Disiplin	1	Jika siswa tidak mengikuti tahapan pembelajaran yang telah diperintahkan oleh guru
		2	Jika siswa sesekali mengikuti tahapan pembelajaran yang diperintahkan oleh guru dan gaduh
		3	Jika siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sesuai yang diperintahkan guru tetapi gaduh
		4	Jika siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sesuai yang diperintahkan guru dengan tenang
2	Tanggung jawab	1	Jika siswa tidak bertanggung jawab (tidak mengerjakan tugas)
		2	Jika siswa kurang bertanggung jawab (mengerjakan tugas namun kurang dari setengah tugas yang diberikan)
		3	Jika siswa mengerjakan tugas (lebih dari setengah namun tidak sampai selesai)
		4	Jika siswa mengerjakan semua tugas
3	Kerjasama	1	Jika siswa tidak mampu bekerja sama dalam kelompoknya
		2	Jika siswa kurang aktif dalam kelompoknya
		3	Jika siswa aktif dalam kelompoknya, tetapi kelompoknya tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan
		4	Jika siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya dan kelompoknya mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan
4	Menyumbang ide/pendapat	1	Jika siswa tidak memberikan pendapat
		2	Jika siswa memberikan pendapat, tetapi kurang tepat
		3	Jika siswa memberikan pendapat benar, tetapi kurang lengkap
		4	Jika siswa memberikan pendapat dengan tepat dan jelas
5	Menghargai pendapat orang lain	1	Jika siswa tidak mendengarkan pendapat teman dan sibuk berbicara sendiri
		2	Jika siswa sedikit berbicara dengan teman

82

			ketika teman yang lain sedang menyampaikan pendapat
		3	Jika siswa diam tetapi sibuk dengan aktivitas sendiri
		4	Jika siswa diam dan tenang serta dengan seksama mendengarkan pendapat teman

Skor maksimum : 20

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



1  
 siklus 2 pertemuan 2

Lembar Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa Kelas VIII MTs NEGERI GLENMORE

URTI	NAMA SISWA	L /P	Disiplin				Tanggung Jawab				Kerjasama				Menyumbang ide/pendapat				Menghargai pendapat orang lain			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	AERZAL SAPUTRA																					
2	AHMAD FATONI																					
3	AINIYATUL IZZA																					
4	AMELIA SYAFITRI																					
5	ANDRE DIANTORO																					
6	BELA FORTUNA NANDA																					
7	DERA RAMADHANI																					
8	DINI AMELIA																					
9	DIWANG SURYA P.																					
10	FADZIL ABABIL																					
11	FIRDA KHARISMA																					
12	GEMPAR MAULANA JABAR																					
13	HENGGKI PRATAMA																					

14	RINTAN SELOMITA ILAM				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
15	MOHAMMAD NUR AFANDI							✓												
16	MOHAMMAD ALI GUFERON							✓												
17	NILA FAISZA							✓												
18	MOH. ANNAFI HIDAYATULLAH							✓												
19	MOHAMMAD FATHUR ROHMAN							✓												
20	MOHAMMAD RIZAL							✓												
21	MOHAMMAD RIDWAN							✓												
22	MOHAMMAD IFAN FAUZAH							✓												
23	NIKEN WULANDARI							✓												
24	NUR HASANAH							✓												
25	ROYIAN BUDI PERDANA							✓												
26	SAIFUL MUJAHIDIN							✓												
27	MOHAMMAD W.H							✓												



## Lampiran E

## RUBRIK PENILAIAN AFEKTIF

NO	KARAKTER	SKOR	RUBRIK
1	Disiplin	1	Jika siswa tidak mengikuti tahapan pembelajaran yang telah diperintahkan oleh guru
		2	Jika siswa sesekali mengikuti tahapan pembelajaran yang diperintahkan oleh guru dan gaduh
		3	Jika siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sesuai yang diperintahkan guru tetapi gaduh
		4	Jika siswa mengikuti tahapan kegiatan pembelajaran sesuai yang diperintahkan guru dengan tenang
2	Tanggung jawab	1	Jika siswa tidak bertanggung jawab (tidak mengerjakan tugas)
		2	Jika siswa kurang bertanggung jawab (mengerjakan tugas namun kurang dari setengah tugas yang diberikan)
		3	Jika siswa mengerjakan tugas (lebih dari setengah namun tidak sampai selesai)
		4	Jika siswa mengerjakan semua tugas
3	Kerjasama	1	Jika siswa tidak mampu bekerja sama dalam kelompoknya
		2	Jika siswa kurang aktif dalam kelompoknya
		3	Jika siswa aktif dalam kelompoknya, tetapi kelompoknya tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan
		4	Jika siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompoknya dan kelompoknya mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan
4	Menyumbang ide/pendapat	1	Jika siswa tidak memberikan pendapat
		2	Jika siswa memberikan pendapat, tetapi kurang tepat
		3	Jika siswa memberikan pendapat benar, tetapi kurang lengkap
		4	Jika siswa memberikan pendapat dengan tepat dan jelas
5	Menghargai pendapat orang lain	1	Jika siswa tidak mendengarkan pendapat teman dan sibuk berbicara sendiri
		2	Jika siswa sedikit berbicara dengan teman

82

		ketika teman yang lain sedang menyampaikan pendapat
3		Jika siswa diam tetapi sibuk dengan aktivitas sendiri
4		Jika siswa diam dan tenang serta dengan seksama mendengarkan pendapat teman

Skor maksimum : 20

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

## Lampiran Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI**

Jalan Adi Sucipto No. 112 Sobo, Banyuwangi  
Telepon (0333) 421349 ; Faksimile (0333) 421349

**SURAT KETERANGAN  
NOMOR : 517 /Mts.13.30.06/11/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syamsuddin, M.Pd.I  
NIP : 195912071983011001  
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Glenmore

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Yusrotul Risqi Hasanah  
NIM : 120210103110  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Pendidikan MIPA

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri Glenmore, Mulai tanggal 09 Nopember 2016 s/d 21 Nopember 2016.

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

